

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PETANI PADI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat

guna memperoleh gelar sarjana (S1)

dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

ZORA LENSANI

NIM: 22681063

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

TAHUN 2026

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Zora Lensiani mahasiswa IAIN yang berjudul: **ANALISIS PRODUKTIVITAS PETANI PADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini saya ajukan. Terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 02 Maret 2026

Pebimbing I



Noprizal, M.Ag.

NIP. 197711052009011007

pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E.

NIP. 1990080120232103

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zora Lensiani
Nomor Induk Mahasiswa : 22681063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : analisis produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan peneliti, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui dan diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 maret 2026

Peneliti,



10000
METERAI
TEMPEL
SC55BANX080766253

Zora Lensiani

NIM.22681063



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultesyariah@ekonomiislami@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 139 /In.34/FS/PP.00.9/1/2026

Nama : **ZORA LANSIANI**
NIM : **22681063**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Analisis Produktivitas petani Padi Dalam Meningkatkan kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 10 Maret 2026**
Pukul : **09.00 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 02**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM.
NIP. 19750219 200604 1 008

Sekretaris

Fitmawati M.E.
NIP. 19890324 202521 2 008

Penguji I

Petriyadi, SE., MM.
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji II

Harianto Wijaya, M., M.E.
NIP. 19900720 202321 1 024

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP. 196902061995031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	_	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	_El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	_En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	_	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هتعد دة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta marbuta' diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang – *al* serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الطَّرِيقِ	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
--------------------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vocal panjang

1.	Fattahah + Alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَنَسَّأَ	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vocal rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّاكُومٌ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَتْن	Ditulis	<i>a''antum</i>
أَعَدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لِيْ شَكَرْتَن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْأَى	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّوَاء	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشُّوَص	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذَوَى الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Zora Lensiani NIM. 22681063 "Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat" Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas petani padi, tingkat kesejahteraan ekonomi petani, serta upaya yang dilakukan petani dan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas petani padi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan petani, penggunaan pupuk, varietas padi, tenaga kerja, dan luas lahan. Meskipun penanaman padi dilakukan satu kali dalam setahun, hasil panen masih mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga petani. Berdasarkan indikator kesejahteraan seperti pendapatan, kondisi perumahan, pendidikan, dan kesehatan, secara umum tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri tergolong cukup terpenuhi. Selain itu, upaya peningkatan produktivitas dilakukan melalui kerja sama antara petani dan pemerintah desa melalui pemberian arahan, dukungan sarana pertanian, serta peningkatan pengetahuan petani.

Kata kunci: Produktivitas, Petani Padi, Kesejahteraan Ekonomi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada tuhan yang berhak disembah kecuali dia, yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan yang terutama adalah nikmat iman dan islam. Allah dengan sifatnya yang maha pemurah senantiasa mengiringi langkah hamba dalam menyelesaikan penelitian ini, yang selalu memberikan bahunya untuk hamba bersandar dikala lelah menjalani hiruk pikuk kehidupan dunia, dia Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu senantiasa memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang hamba lewati dari arah yang tidak disangka-sangka, Allah yang maha adil, yang tidak akan membebani hamba kecuali sesuai dengan kemampuan yang hamba miliki, Allah lah alasan terbesar hamba bisa menyelesaikan penelitian ini.

Sholawat beserta salam harus senantiasa kita hanturkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai wujud kecintaan yang mendalam sebagaimana beliau mencintai ummatnya dengan perjuangan dan ketulusan hingga akhir hidupnya. Beliau dengan keteladanannya mengajarkan bahwa ilmu adalah apa yang diamalkan, dan memberikan manfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat, bagaimana ilmu itu dapat membawa perubahan bagi bangsa yang jahil menuju pada kemahiran, bagaimana ilmu yang seharusnya memberikan ketentraman bagi setiap manusia, dan bagaimana ilmu itu seharusnya membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan keteladanan beliaulah peneliti berharap ilmu yang didapat melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peneliti juga sangat berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhususnya kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Ngadri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Fitmawati M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. khairul Umam Khudhori, M.E.I.selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
5. Noprizal M.Ag. dan Ranas Wijaya M.E. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Cur up beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
8. Terima kasih kepada warga dan perangkat Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup, Maret 2026
Peneliti

Zora Lensiani
NIM: 22681063

MOTTO

"jangan takut berjasan sambat, takutlah jika hanya berdiam diri"

"Aku hadir ke dunia dengan perjuangan seorang ibu yang mempertaruhkan nyawanya demi melahirkanku. Karena itu, tidak mungkin hidupku tidak memiliki arti. Aku melihat ayahku bekerja setiap hari, menahan lelah demi masa depanku.

Maka aku harus memastikan bahwa setiap tetes keringat dan selahnya tidak pernah sia-sia. Aku adalah anak pertama, yang menjadi panutan dan contoh bagi adikku. Oleh karena itu, aku harus mampu menjadi teladan yang baik, menunjukkan bahwa kerja keras, doa, dan kesungguhan akan membawa pada keberhasilan."

(penulis)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

— (Q.S. Surah Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Perjalanan ini tentu tidak terlepas dari doa, dukungan, serta kehadiran orang-orang yang berarti dalam hidup peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Pertama dan yang paling utama kepada Allah SWT, atas segala nikmat iman, kesehatan, kesempatan, serta kemudahan yang diberikan dalam setiap langkah perjalanan hidup peneliti. Di setiap kesulitan yang dilalui, selalu ada jalan yang Engkau berikan, dan di setiap doa yang dipanjatkan selalu ada kekuatan yang Engkau titipkan. Semoga segala usaha yang dilakukan dalam penyusunan karya ini menjadi bagian dari ikhtiar dan bentuk rasa syukur atas segala karunia-Mu.
2. Untuk ayah tercinta, M. Ruslan, cinta pertama dalam hidup peneliti. Sosok laki-laki yang selalu menjadi tempat bersandar, yang dengan penuh tanggung jawab dan pengorbanan bekerja tanpa mengenal lelah demi masa depan anak-anaknya. Setiap tetes keringat, setiap usaha, dan setiap doa yang ayah panjatkan menjadi kekuatan besar bagi peneliti untuk terus melangkah. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, serta perjuangan yang tak pernah berhenti. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk

kebanggaan untuk ayah, dan semoga segala lelah yang ayah rasakan selalu dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

3. Untuk ibu tercinta, Lensi Susilawati, sosok perempuan luar biasa yang menjadi surganya peneliti di dunia ini. Ibu yang telah melahirkan dengan penuh perjuangan, membesarkan dengan kasih sayang, serta mendidik dengan kesabaran yang tiada batas. Doa ibu yang selalu menyertai setiap langkah peneliti menjadi kekuatan terbesar dalam menghadapi setiap tantangan. Terima kasih atas cinta yang tulus, perhatian yang tak pernah berkurang, serta dukungan yang selalu diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada ibu.
4. Untuk adik kandung tercinta, Siratal Abdi, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan. Kehadiranmu menjadi pengingat bagi peneliti untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Sebagai anak pertama, peneliti berharap dapat menjadi contoh yang baik serta dapat memberikan kebanggaan bagi keluarga.
5. Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan, tetap berusaha meskipun lelah, dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan membawa hasil. Semoga perjalanan ini menjadi pelajaran berharga untuk melangkah lebih jauh ke depan.
6. Untuk sahabat peneliti, Rahmi, S.Pd., terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi

sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan motivasi dan penguatan ketika peneliti merasa lelah. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan ini.

7. Untuk Firdaus, A.Md. penelitian mengucapkan banyak terimakasih atas kehadiran, dukungan, dan pengertian yang sederhana selama ini sampai penelitian bisa di titik ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan hal-hal baik dan langkahmu dimudahkan.
8. Untuk Sahabat seperjuangan Septi Riskiana, Indah Permatasari, Selfi Perminta, Siti Mastura, Wulan Anggeraini, Isnaini Rahmawati, Fitri yanti, dan Umi Kartika. Penelitian mengucapkan banyak terimakasih atas kebersamaan selama berjuang untuk mencapai cita-cita kita.
9. Untuk teman-teman lokal ES C 22 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, serta pengalaman yang telah dilalui bersama selama menempuh pendidikan. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga dan menjadi kenangan berharga di masa depan.
10. Serta Almamater Tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ABSTRAK..	v
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Analisis.....	15
2. Produktivitas.....	18

	3. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	26
	B. Kerangka Berfikir	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
	A. Jenis Penelitian	43
	B. Objek Penelitian	44
	C. Jenis Data	44
	D. Teknik Pengumpulan Data	45
	E. Teknik Pengelolaan Data	47
BAB IV	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Gambaran Objektif Wilayah	49
	1. Sejarah Singkat Desa Tapus (Suka Negeri)	49
	B. Temuan Hasil Penelitian	57
	C. Analisis dan Pembahasan	74
BAB V	PENUTUP	87
	A. Simpulan	87
	B. Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	42
Gambar 4.1 Peta Desa Suka Negeri.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pekerjaan Di Desa Suka Negeri.....	6
Tabel 4.1 Batasan-Batasan Wilaya Desa Suka Negeri.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Suka Negeri	54
Tabel 4.3 Jumlah Profesi Di Desa Suka Negeri.....	54
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Petani Padi Di Desa Suka Negeri.....	55
Tabel 4.5 Jumlah Organisasi Di Desa Suka Negeri	55
Tabel 4.6 data petani padi desa suka negeri.....	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, di mana sektor pertanian memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Keberhasilan sektor ini secara umum sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan berbagai komoditas seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, sektor pertanian di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2025. Pertumbuhan ini mencapai 10,52% dan menjadikannya sektor dengan pertumbuhan tertinggi, sektor perdagangan dan industri pengolahan. Peningkatan ini didorong oleh produksi padi dan jagung yang melonjak masing-masing 51,45% dan 39,02% dibandingkan tahun sebelumnya, serta keberhasilan pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan.¹ Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati yang sangat kaya, didukung oleh ketersediaan lahan yang luas, subur, serta iklim yang ideal untuk pertanian. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia. Padi masih menjadi komoditas utama yang mendominasi hasil pertanian dan berperan sebagai makanan pokok bagi

¹ Direktur Jendral Lahan Dan Irigasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia, "Sektor Pertanian Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Diakses 05 September 2025, <https://Lahanirigasi.Pertanian.Go.Id/Berita/Patut-Dibanggakan>

sebagian besar penduduk, sekaligus merupakan tanaman penting secara global. Sektor pertanian di Indonesia juga berperan besar sebagai penggerak utama roda perekonomian nasional. Selain itu, Indonesia termasuk dalam kategori pertanian tropis, karena letaknya yang sebagian besar berada di wilayah tropis dan dipengaruhi langsung oleh garis khatulistiwa.²

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, pada kenyataannya sebagian besar kegiatan pertanian di Indonesia masih dilakukan secara tradisional, dengan pemanfaatan lahan yang belum maksimal, serta hasil panen yang umumnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kualitas hidup masyarakat, permintaan terhadap pangan pun terus bertambah, baik dari segi jumlah, jenis, maupun mutunya. Karena populasi Indonesia yang besar, kebutuhan pangan nasional juga menjadi sangat tinggi, sehingga dibutuhkan upaya yang serius untuk memenuhinya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan, disebutkan bahwa pangan merupakan hak dasar setiap warga negara Indonesia.³ Sektor pertanian memiliki peran yang krusial dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Kemajuan di sektor ini sangat berkaitan erat dengan tercapainya ketahanan pangan. Ketahanan pangan

² Nilansari Idris, "Proposal Penelitian Analisis Produktivitas Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto" *Seiko: Jurnal Of Management & Busness* 7. No.1 (2024): 961.

³ Mulia Ananda, "Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di Desa Buabua 1 Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)". (skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parapare, 2024), 20.

sendiri merupakan elemen kunci yang perlu dijaga agar proses industrialisasi dan pembangunan ekonomi dapat berlangsung secara optimal. Jika sektor pertanian dikelola secara efektif, hal ini akan membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.⁴

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam menopang perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan Indonesia. Salah satu komoditas strategis dalam sektor ini adalah tanaman padi, yang tidak hanya menjadi sumber utama bahan pangan, tetapi juga menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi para petani. Di berbagai wilayah, termasuk Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, budidaya padi masih menjadi pilar utama dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Hal ini terutama terlihat di desa-desa seperti Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, di mana pertanian padi menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas ekonomi sehari-hari penduduknya.⁵

Produktivitas merupakan perbandingan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dalam suatu proses produksi selama periode tertentu. Dalam konteks pertanian, produktivitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup input dan output yang dihasilkan. Input dalam sektor pertanian meliputi tenaga kerja, kualitas benih, pengairan, luas lahan,

⁴ Septiana Indriani Kusumaningrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Transaksi: jurnal bisnis, ekonomi, dan sosial* 11. no.1 (2019): 80–89.

⁵ BPS, "Statistic Indonesia 2023", *Jakarta 10710* (2023). 55. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>.

penerapan teknologi, serta ketersediaan modal. Sementara itu, output pertanian mencakup hasil-hasil yang diperoleh dari aktivitas pengelolaan lahan, seperti padi dan komoditas lainnya. Selain unsur teknis, produktivitas pertanian juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar. Dalam aspek ekonomi, penggunaan teknologi memainkan peran penting. Hal ini mencakup pemanfaatan benih unggul, pupuk, pestisida, serta peralatan pertanian modern. Namun, penerapan teknologi ini perlu diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang tersedia. SDM memiliki peran krusial dalam peningkatan hasil pertanian, karena keberhasilan dalam pelaksanaan kerja pertanian sangat bergantung pada kompetensi dan kinerja para petani sebagai pelaku utama di lapangan.⁶

Kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada kemampuan dalam mengelola ekonomi secara optimal. Menurut Muhammad Abdul Mannan, kesejahteraan ekonomi dapat dicapai apabila pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang berasal dari pertumbuhan produksi. Pertumbuhan ini terjadi karena pemanfaatan sumber daya, baik manusia maupun alam, dilakukan secara maksimal. Dalam perspektif Islam, pertumbuhan sistem produksi tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan finansial, tetapi juga dari seberapa besar produksi mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, peningkatan volume produksi saja tidak menjamin

⁶ Siti Maimunah, "Analisis Hubungan Produktivitas Pertanian Dan Kesejahteraan Petani", *socius: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Indonesia* 6. no.2 (2020): 122.

tercapainya kesejahteraan. Aspek kualitas produksi yang sesuai dengan ajaran Islam juga harus diperhatikan, termasuk dampak negatif dari barang-barang yang dilarang dalam syariah. Produksi memiliki peran sentral dalam menentukan taraf hidup individu maupun kemakmuran bangsa secara keseluruhan. Semangat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sebagaimana yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945 sejalan dengan konsep negara kesejahteraan (*welfare state*). Hal ini tercermin dalam ketentuan yang tertuang dalam UUD 1945, termasuk hasil amandemen tahun 2002, terutama pada Bab XIV Pasal 33 dan 34.⁷

Desa Suka Negeri, yang terletak di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang dikelilingi oleh kawasan perbukitan. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2,95 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 1.781 jiwa yang terbagi dalam 588 kepala keluarga. Sebagian besar warga menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, terutama sebagai petani padi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, sekitar 40% dari jumlah penduduk di desa ini aktif sebagai petani padi. Namun, mayoritas petani di wilayah ini masih menggunakan metode tanam tradisional, yaitu hanya melakukan penanaman padi sekali dalam setahun. Pola tanam seperti ini berdampak langsung pada rendahnya produktivitas pertanian, yang kemudian turut memengaruhi pendapatan serta kesejahteraan para petani. Padahal, secara

⁷ Darrotul Jannah, "Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat". *Dima Sejati: Jurnal Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat* 2. no. 2(2020): 235. <https://doi.org/10.70095/dimasejati.v2i2.7306>

teoritis dan praktik umum, sistem tanam padi memungkinkan untuk dilakukan dua kali atau lebih dalam satu tahun, sehingga hasil produksi bisa ditingkatkan secara lebih optimal.

Lebih lanjut, dari hasil pengumpulan data di lapangan, diketahui bahwa luas lahan sawah yang dikelola petani bervariasi. Beberapa petani mengolah sawah dengan ukuran rata-rata lebar 30 meter dan panjang 95 meter, yang menghasilkan panen sekitar 40 karung gabah setiap musim. Sementara itu, terdapat pula petani yang memiliki lahan sawah seluas setengah hektar dan mampu menghasilkan panen sekitar 35 karung gabah dalam satu kali panen. Selain itu, masih ditemukan petani dengan lahan yang lebih kecil, yakni berukuran sekitar lebar 20 meter dan panjang 60 meter, dengan hasil panen sekitar 35 karung. Variasi luasan lahan dan hasil panen ini mencerminkan ketimpangan dalam kapasitas produksi antarpetani, yang turut berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masing-masing rumah tangga petani di Desa Suka Negeri.

Berdasarkan informasi yang diterima dari pihak pengurus desa suka negeri tentang data sumber mata pencahariannya.

Table 1.1 data mata pencarian masyarakat Desa Suka Negeri

No	Pekerjaan	frekuensi
1.	Petani kopi	44,0 %
2.	Petani padi	40,0 %
3.	Pedagang	2,5 %
4.	Pegawai negeri sipil/ pns	10 %

5.	Buru tukang	3,5 %
	Total jumlah	100%

Sumber : data dari Desa Suka Negeri 2025

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya mayoritas masyarakat desa suka negeri kec.topos kabupaten lebong berprofesi sebagai seorang petani dengan persentase 84 %. Gabungan petani kopi dan padi dapat dilihat dari data tersebut menunjukkan dominasi atau pekerjaan utama masyarakatnya adalah petani kopi dan padi.⁸ Hal ini tidak terlepas dari praktik budidaya padi yang umumnya hanya dilakukan satu kali dalam setahun.

Meskipun ada sebagian masyarakat di desa yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya selama setahun dari hasil pendapatan yang diperoleh, namun pendapatan tersebut masih tergolong rendah dan belum cukup untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera, terutama jika hanya mengandalkan penanaman padi satu kali dalam setahun.

Dalam pandangan Islam, bekerja dan berusaha untuk memperoleh rezeki yang halal merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁸ Data Dokumen Lembaga Desa Suka Negeri, Sekdes Tahun 2025. Wawancara 05 Juli 2025.

Artinya: *“Apabila salat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu‘ah: 10)”*

Ayat ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan produktivitas petani padi dalam rangka mencapai kesejahteraan ekonomi merupakan bentuk ikhtiar yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan permasalahan seperti penjelasan diatas , peneliti sangat penasaran untuk melihat lebih jauh bagaimana produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan. Dari kasus ini peneliti tertarik untuk mengangkat isu ini dengan sebuah judul: **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat “**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus Di Desa Suka Negeri, Kec. Topos, Kab. Lebong, di mana praktik penanaman padi masih dilakukan satu kali dalam setahun. Hal ini disebabkan oleh penerapan pola tanam tradisional yang masih dominan digunakan oleh masyarakat setempat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec.Topos Kab. Lebong?
2. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec.Topos Kab. Lebong?

3. Bagaimana Upaya Petani Dan Pemerintah Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong.
3. Untuk Mengetahui Upaya Petani Dan Pemerintah Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peneliti mengenai produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang ekonomi Syariah.

b. Bagi Institut IAIN Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, literatur, dan sumber informasi ilmiah bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan produktivitas pertanian, kesejahteraan masyarakat, serta ekonomi Islam, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Petani Padi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi petani padi dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, sehingga hasil pertanian dapat lebih optimal dan mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan keluarga petani.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah manfaat ilmu pengetahuan, menambah masukan sehingga penelitian dapat terarah, terorganisir dan diperluas.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan produktivitas dalam usaha pertanian sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian ini merupakan suatu proses pengumpulan dan penelaahan berbagai referensi, seperti buku, jurnal, serta publikasi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Tujuannya adalah untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan topik atau isi tertentu.

1. Darrotul Jannah, Herani Tri Lestiana, Dedi Junaedi. Jurnal, Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2020.⁹

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan peran strategis sektor pertanian dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Pertanian yang dikelola secara optimal memiliki keterkaitan langsung dengan ketahanan pangan, yang merupakan elemen krusial bagi keberhasilan proses industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Pengelolaan sektor ini secara efisien diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas pertanian, meliputi aspek lahan, modal, tenaga kerja, dan manajemen produksi. Selain itu, penelitian ini juga

⁹ Darrotul Jannah,Dkk, “Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat”, *Dimasejati: jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2. no.2 (2020): 5.

menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan lebih menekankan pada analisis produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

2. Muhammad Idris. Jurnal, Strategi Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Padacenga: Langkah Menuju Kesejahteraan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah, 2024.¹⁰

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan Pembangunan sektor pertanian di wilayah pedesaan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan ekonomi masyarakat, mengingat pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian di desa. Meskipun memiliki peranan yang vital, sektor ini belum sepenuhnya dimaksimalkan, sehingga petani belum merasakan kesejahteraan yang optimal. Seiring dengan perkembangan kondisi sosial dan ekonomi pedesaan, pertanian menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan penanganan serius. Oleh sebab itu, pembangunan

¹⁰ Muhammad Idris, "Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Padacenga: Langkah Menuju Kesejahteraan Masyarakat" *Pengabdian Kepada Masyarakat: jurnal Pemberdayaan Dan Inovasi Perubahan* 4. No.6 (2024): 05. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.846>

pertanian di masa mendatang membutuhkan kebijakan yang menyeluruh dan mendukung, agar mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa maupun nasional.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada strategi peningkatan produktivitas secara umum, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kondisi nyata produktivitas petani padi yang hanya menanam satu kali dalam setahun serta dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Suka Negeri

3. Bayu Budiandrian, Fatima Azzahra, Arief setyadi. Jurnal, Peran Organisasi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Di Indonesia, Fakultas Ekologi Manusia, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, 2022.¹¹

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah untuk melihat strategi dan upaya yang dilakukan organisasi petani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik kritis untuk mengkaji peran serta organisasi tani melalui program dan layanan yang diberikan kepada anggota, serta sejauh mana kecenderungan program dan layanan tersebut berkorelasi dengan kebijakan pembangunan pertanian secara nasional.

¹¹ Bayu Budiandrian,dkk. “Peran Organisasi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Di Indonesia”, *Agremanix: Agribusiness Rural Managemen And Development Ektension* 2. No.2 (2022): 123. <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v2i2.6477>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada peran organisasi petani, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada produktivitas petani padi secara langsung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tanpa menitikberatkan pada organisasi petani, tetapi pada kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh petani di Desa Suka Negeri.

4. Nilansari Idris Mansyur Ramly, Junaidin Zakaria, jurnal, Analisis Produktivitas Petani Padi Di Kecamatan Binamu Kabupaten Jenepoten, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, 2024.¹²

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Dan untuk mengetahui Faktor-Faktor Pengaruh dalam Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah hanya menganalisis produktivitas petani padi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak hanya menganalisis produktivitas tetapi juga mengkaji hubungan produktivitas dengan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat serta upaya petani dan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas di Desa Suka Negeri.

¹² Nilansari Idris Mansyur Ramly, Junaidin Zakaria, "Analisis Produktivitas Petani Padi Di Kecamatan Binamu Kabupaten Jenepoten", *bisnis: jurnal of management & bisnis* 3. no.2 (2024): 4.

5. Mulia Ananda (192400095) Skripsi."Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di Desa Buabul 1,Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.2024.¹³

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bahwa para petani mengeluhkan kelangkaan pupuk, setiap tahunnya jatah pupuk petani selalu dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1, dan mengetahui seberapa besar hubungan produktivitas pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti pengaruh produktivitas terhadap kesejahteraan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam produktivitas petani padi, tingkat kesejahteraan, serta upaya peningkatan produktivitas yang dilakukan oleh petani dan pemerintah di Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

¹³ Mulia Ananda, "Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di Desa Buabul 1,Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)"(skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.2024), 2.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Analisis

Analisis menurut kamus Bahasa Indonesia Kontemporer yang ditulis oleh Peter Salim dan Yenni Salim dijelaskan sebagai berikut: Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu kejadian (tindakan, karya, dan lain-lain) untuk menemukan fakta yang akurat (asal, alasan, penyebab sebenarnya, dan lain-lain). Analisis adalah penjabaran pokok masalah dengan merinci unsur-unsurnya, mempelajari bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pemahaman yang jelas secara keseluruhan. Analisis adalah penjelasan tentang suatu hal setelah diteliti dengan teliti. Analisis adalah langkah memecahkan masalah yang dimulai dari dugaan (hipotesis, dan lain-lain) sampai membuktikan kebenarannya melalui beberapa keyakinan (pengamatan, eksperimen, dan lain-lain). Analisis adalah proses memecahkan masalah (menggunakan pikiran) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasarnya.¹⁴

¹⁴ Santi Hartami Indiyah, “*perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral to use dan actual usage pada aplikasi indentifikasi jenis kulit waja*”, (Jakarta: jakad media publishing, 2020), 9.

Analisis secara bahasa yaitu berasal dari kata Yunani kuno yaitu analisis yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu ana yang berarti kembali atau menguraikan. Kata lusi yang berarti melepas, jika digabung berarti melepas kembali atau menguraikan. Kata analisis ini di serap ke dalam bahasa Inggris menjadi Analysis, yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadidi analisis atau analisa.

Kata analisis sendiri digunakan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang ilmu bahasa, ilmu sosial, ilmu ekonomi, ilmu alam, dan lain sebagainya. Dalam bidang bahasa dan linguistik, analisis adalah suatu kajian mendalam untuk meneliti struktur pada sebuah bahasa. Analisis adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui akar dari suatu permasalahan dengan cara mengurai, memilah suatu masalah dan mencari bukti atas akar permasalahan yang terjadi melalui tahapan penulisan laporan yang di lakukan oleh peneliti.¹⁵

Menurut asal katanya tersebut, analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Secara umum, analisis dapat dipahami sebagai kegiatan yang meliputi berbagai langkah seperti; memecah, membedakan, dan memilih sesuatu untuk dikelompokkan lagi berdasarkan kriteria tertentu dan kemudian

¹⁵ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 94.

mencari hubungan serta menafsirkan artinya. Pendapat lain menyatakan bahwa analisis adalah upaya untuk melihat sesuatu dengan rinci dengan cara membahas bagian-bagian yang menyusunnya atau mengatur bagian-bagian tersebut untuk diteliti lebih mendalam.¹⁶

Kata Analisis berawal dari dua suku kata, yaitu "*ana*" yang berarti kembali, dan "*luein*" yang bermakna melepas atau mengurai. Ketika kedua suku kata ini digabungkan, arti kata tersebut menjadi menguraikan kembali. Melihat dari kata Analisis ini, analisis adalah proses melepaskan atau mengurai sesuatu dengan menggunakan metode tertentu.¹⁷

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan suatu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.¹⁸ proses mengurai data dan memeriksa berbagai komponen atau aspek dari suatu objek, fenomena, atau informasi untuk memahami dan mengevaluasi hubungan, pola dan struktur yang ada di dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari analisis yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh sehingga dapat diambil keputusan atau kesimpulan yang tepat.

¹⁶ Faizal Imam Muhammad. Vira Nur Intan. Ricky Firmansyah, "Analisis sistem informasi manajemen bagi Pendidikan di masa pandemi covid -19", *akutansi: jurnal Ekonomi, Manajemen, dan akutansi* 2. no.1 (2021): 10.

¹⁷ Taufiq Muhammad. "*Analisis sistem Informasi*," (Yogyakarta: CV Ananta Vidiya, 2023), 2.

¹⁸ Komaruddin. "*Ensiklopedia Manajemen*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 53.

2. Produktivitas

a. Pengertian produktivitas

Produktivitas secara bahasa merujuk pada kemampuan seseorang, kelompok, atau suatu sistem untuk menghasilkan sesuatu secara efektif dan efisien. Secara etimologis, kata *produktivitas* berasal dari akar kata *produktif* yang berarti “mampu menghasilkan” atau “mendatangkan hasil”. Dengan demikian, produktivitas menggambarkan tingkat kemampuan menghasilkan output tertentu dari penggunaan berbagai input seperti tenaga, waktu, modal, atau sumber daya lainnya. Dalam makna bahasa yang lebih luas, produktivitas tidak hanya berfokus pada jumlah hasil yang dicapai, tetapi juga bagaimana proses menghasilkan hasil tersebut dilakukan dengan cara yang tepat, cepat, dan hemat sumber daya. Jadi, produktivitas secara bahasa mencerminkan kesanggupan untuk menghasilkan sesuatu secara optimal, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, melalui pemanfaatan sumber daya secara bijaksana. Produktivitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil yang dihasilkan (*output*) dengan sumber daya yang digunakan (*input*) secara efisien dan efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Idehlu, Ahmed, dan Noori, produktivitas dapat dipahami sebagai rasio antara *tangible output* dan *tangible input*, yang mengandung makna bahwa peningkatan produktivitas bukan hanya soal menghasilkan lebih banyak barang atau jasa, tetapi juga

mengoptimalkan pemakaian input agar output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan sumber daya yang digunakan. Dalam konteks organisasi, definisi tersebut menegaskan bahwa produktivitas mencakup dua komponen utama: efisiensi (efektif menggunakan sumber daya) dan efektivitas (mencapai tujuan dengan tepat). Dengan demikian, produktivitas bukan sekadar produksi semata melainkan produksi dengan kualitas, tepat waktu, dan dengan pemakaian sumber daya yang minimal untuk menghasilkan nilai maksimal.¹⁹

b. Produktivitas secara definisi

produktivitas sering didefinisikan sebagai kemampuan seorang pekerja untuk menghasilkan hasil (*output*) dalam satuan waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya (*input*) yang tersedia secara efisien. Penelitian pada pabrik *Gondorukem* dan *Terpenting* menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah hasil kerja yang dicapai tenaga kerja dalam satuan waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas bukan semata kuantitas produksi, melainkan efisiensi pemanfaatan waktu dan tenaga kerja dalam proses kerja. Dalam pendekatan manajerial, produktivitas karyawan diartikan sebagai rasio antara output dan input, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan sumber daya yang digunakan (seperti waktu, tenaga,

¹⁹ Agency Nurmaydha, Susinggih Wijana, dan Panji Deoranto, "Analisis Produktivitas Pada Bagian Produksi Gondorukem Dan Terpenting Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax) (Studi Kasus Di Pgt Sukun Ponorogo Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Non Kayu (Kbm-Ink) Perum Perhutani Unit Ii Jawa Timur)", *Of Agricultural: jurnal Agroindustrial Technology* 1. no.01 (2017): 27.

modal). Menurut definisi ini, semakin tinggi *output* yang dihasilkan dengan input yang sama atau semakin rendah input yang diperlukan untuk menghasilkan output yang sama, maka produktivitas dianggap semakin tinggi.²⁰

Secara umum, produktivitas dapat dipahami sebagai hubungan antara hasil yang dicapai, baik dalam bentuk nyata maupun fisik, dengan *input* yang digunakan. *Greenberg* mendefinisikan produktivitas sebagai rasio antara total *output* yang dihasilkan selama periode tertentu dengan total *input* yang digunakan dalam kurun waktu yang sama. Sementara itu, menurut *Rings*, terdapat tiga tahap penting dalam mewujudkan keberhasilan gerakan peningkatan produktivitas, yaitu tahap kesadaran (*awareness*), perbaikan (*improvement*), dan pemeliharaan (*maintenance*). *Simanjuntak* menambahkan bahwa tingkat produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yang berasal dari individu itu sendiri, kondisi sosial di lingkungan kerja, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi dan kondisi pekerjaan itu sendiri.²¹

Menurut *Munawar Ismail*, dalam kajian ekonomi pertanian, produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh saat panen, yang dikenal sebagai penerimaan, dengan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapainya.

²⁰ H. A. Idehlu, S. Ahmed & M. I. Noori, "Reviewing the Concepts of Productivity Management", *International: Journal of Management & Humanities*, 10, no. 8, (2024): 3.

²¹ Isnaini Harahap. "*Ekonomi Pembangunan*", (Medan: Perdana Publishing, 2018), 19 - 220.

Hasil panen yang diterima oleh petani disebut sebagai produksi, sedangkan pengeluaran yang dilakukan selama proses bertani disebut sebagai biaya produksi, sedangkan pengeluaran yang dilakukan selama proses bertani disebut sebagai biaya produksi.²²

Sinungan mengatakan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran dibagi jumlah masukan dalam periode tertentu. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisien dan efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan tujuan yang telah ditentukan.²³

Produktivitas dalam ilmu ekonomi pertanian merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usaha tani yang bagus merupakan usaha tani yang produktif atau efisien. Usaha tani yang produktif berarti usaha tani yang memiliki produktivitas yang tinggi. pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan antara konsepsi efisien usaha (fisik) dengan kaparitas

²² Munawar Ismail. “*Sistem Ekonomi Indonesia*”, (Jakarta: Erlangga, 2014), 2.

²³ Muchdarsyah Sinungan. “*Produktivitas Apa dan Bagaimana*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 8.

tanah. Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan segala pengorbanan yang telah dilakukan dengan hasil dari pengorbanan yang diinginkan.

Pengertian produktivitas secara teknis, ekonomi, dan kepuasan kerja yang mengandung volume produksi, hemat masukan serta optimalisasi kepuasan kerja secara manusiawi. Produktivitas dapat dikatakan meningkatkan jika memenuhi keadaan atau kriteria sebagai berikut :

1) Volume *output* bertambah besar sedangkan volume *input* tetap.

Produktivitas dikatakan meningkat apabila jumlah hasil yang diproduksi (*output*) bertambah tanpa adanya perubahan jumlah sumber daya yang digunakan (*input*). Artinya, organisasi mampu menghasilkan produk atau layanan lebih banyak dengan menggunakan tenaga kerja, waktu, peralatan, dan biaya yang tetap sama. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi proses kerja, penggunaan teknologi yang lebih baik, atau peningkatan keterampilan tenaga kerja sehingga *output* dapat meningkat tanpa menambah beban *input*.

2) Volume *output* tetap sedangkan volume *input* berkurang.

Produktivitas juga meningkat ketika *output* yang dihasilkan tetap sama tetapi jumlah input yang digunakan menurun. Situasi ini menunjukkan bahwa pekerjaan atau proses produksi dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien sehingga membutuhkan lebih sedikit tenaga, waktu, atau biaya untuk menghasilkan tingkat output yang sama. Pengurangan input bisa terjadi akibat adanya perbaikan metode kerja, pelatihan, otomatisasi, atau penghapusan kegiatan yang tidak bernilai tambah.

- 3) Volume *output* bertambah lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan volume *inputnya*.

Meskipun *input* mengalami peningkatan, produktivitas tetap dikatakan meningkat apabila kenaikan *output* jauh lebih besar dibandingkan kenaikan input. Misalnya, ketika sebuah perusahaan menambah sedikit tenaga kerja atau biaya produksi, tetapi menghasilkan output yang bertambah signifikan. Perbandingan yang lebih besar pada pertumbuhan output terhadap input ini mencerminkan efektivitas penggunaan tambahan input tersebut, serta menunjukkan bahwa organisasi mampu mengonversi tambahan sumber daya menjadi hasil yang jauh lebih optimal.

- 4) Volume *outputnya* berkurang lebih sedikit bila dibandingkan dengan pengurangan volume *inputnya*.

Produktivitas tetap dapat meningkat meskipun output menurun, selama penurunannya tidak sebesar penurunan input.

Situasi ini biasanya terjadi dalam kondisi efisiensi ekstrem, misalnya ketika perusahaan harus mengurangi tenaga kerja, anggaran, atau jam kerja, namun output hanya turun sedikit. Karena penurunan input jauh lebih besar daripada penurunan output, maka produktivitas relatif meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi mampu mempertahankan sebagian besar hasil produksinya meskipun sumber daya dipangkas secara signifikan, menandakan tingkat efisiensi tinggi.

c. Indikator produktivitas

Menurut Rahim ada beberapa indikator yang menjadi penentu produktivitas pertanian,²⁴ diantaranya :

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu determinan yang dapat mempengaruhi produktivitas hasil pertanian. tingkat pendidikan petani dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam menerapkan ide-ide baru yang didapat. Petani yang berpendidikan umumnya akan lebih mudah menerima inovasi jika dibandingkan dengan petani yang tidak berpendidikan.

2) Pupuk

Pemupukan yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi karena dapat

²⁴ Rahim. “*Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*”, (Jakarta, Penerbit Swadaya, 2007), 30.

menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik tercuci maupun yang terbawa tanaman saat panen.

3) Varietas Padi

Pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bukan hanya karena pemberian pupuk tetapi varietas sangat berpengaruh, karena setiap varietas mempunyai sifat genetis, morfologis, maupun fisiologis yang berbeda beda. Varietas unggul padi memiliki sifat yaitu berdaya hasil tinggi, tahab terhadap hama dan penyakit, umur genjah, dan rasa pulen.

4) Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan curahan tenaga yang dikeluarkan untuk memenuhi usaha tani sendiri atau usaha keluarga. Definisi tenaga kerja dalam ilmu ekonomi adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan di tujukan pada usaha produksi.

5) Lahan

Untuk memperoleh hasil produksi yang maksimum dari usahatani, petani dapat memadukan faktor produksi, seperti faktor modal dengan luas lahan garapan. Lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian dan merupakan sumberdaya fisik yang mempunyai peranan sangat penting dalam berbagai segi kehidupan manusia. Luas lahan garapan adalah aset

yang dikuasai petani yang dapat mempengaruhi hasil produktivitas yang diterima petani.

3. Kesejahteraan ekonomi masyarakat

a. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan Secara bahasa adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang dapat menunjang dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidup lebih aman, tentram, baik lahir maupun batin.²⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *sejahtera* yang menjadi akar dari istilah *kesejahteraan* diartikan sebagai kondisi yang aman, damai, dan makmur. Sementara itu, menurut Fahrudin A. kesejahteraan menggambarkan suatu keadaan di mana kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi. Kebutuhan tersebut mencakup ketersediaan dan kualitas pangan, sandang, papan, layanan kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, serta aspek lain seperti lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman. Selain itu, kesejahteraan juga mencakup terpenuhinya hak asasi manusia, partisipasi dalam kehidupan sosial,

²⁵ Ardian Adhiatma Budhi Cahyono, “peran model social dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat petani tembakau Di Kabupaten Wonosobo proceedings of conference in business, Accounting and management (CBAM)”, *Proceedings: journal ekonomi dan bisnis* 1. no.1 (2012): 131.

serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.²⁶

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.²⁷

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga dan membina terbentuknya suatu stabilitas ekonomi. Mengapa dikatakan demikian, kondisi ini sangat diperlukan dalam meminimalkan terjadinya suatu kecemburuan sosial dalam suatu masyarakat. Pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat membutuhkan suatu kebijakan serta peran pemerintah untuk mengatur dan menjaga stabilitas perekonomian negara. Selain itu sejahtera (*well-being*) dapat didefinisikan sebagai kondisi yang menunjukkan pada kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. Midgley, mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai *a condition or state of human well-being*. Kondisi sejahtera

²⁶ Fahrudin A. “Pengantar Kesejahteraan Sosial”,*l* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 40.

²⁷ Sarmiana Wadisyah, “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia” *ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7. no.3 (2021): 94-98.

terjadi manakalah kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia dapat memperoleh perlindungan dari risiko-risiko utama yang mengancam kehidupannya.²⁸

b. Definisi kesejahteraan

Definisi kesejahteraan dalam konsep masyarakat modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum. yang bersih, jaminan sosial serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Kesejahteraan terdiri dari dua macam diantaranya:

1) Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari masyarakat, terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomi. Oleh karena itu, kesejahteraan perorangan merupakan keseimbangan dari *utilities* yang positif dan negatif dalam *utilities* yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan manusia. Dalam *utilities* negatif mencakup biaya yang diperlukan untuk

²⁸ Ummuh Salamah. “*Pengantar Ilmu Sejahtera* “, (Bandung: Insan Akademik, 2012), 1.

mendapatkan suatu barang. Dampak negatif dari tindakan masyarakat (yaitu dampak negatif terhadap lingkungan) dimana kesejahteraan individu terbatas hanya pada kesejahteraannya sendiri.

2) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat yang menyangkut kesejahteraan secara menyeluruh anggota masyarakat. Dalam hal ini, kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat. Sehingga, mampu mengembangkan dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Bentuk pelayanan sosial antara pemerintah daerah dengan masyarakat meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU Nomor 11 Tahun 2009, pasal 1 dan 2).

Tujuan kesejahteraan dapat dicapai, melalui teknik dan metode tertentu yang bertujuan untuk memungkinkan individu, kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap perubahan pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan sosial.

c. Kesejahteraan dalam islam

Dalam ekonomi islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan yang dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT. kepada Nabi Adam As yang terdapat dalam Al-Qur'an.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْفَى إِنَّ
لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ

Artinya: "Kemudian Kami berfirman, Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang, dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari."(QS. Tha-Ha: 117-119)

Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan dapat dicapai melalui pengelolaan distribusi kekayaan yang dilakukan lewat zakat, infak, dan sedekah. Melalui mekanisme distribusi ini, kebutuhan dasar individu seperti sandang, pangan, dan tempat tinggal dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Selain itu, kesejahteraan juga mencakup perlindungan terhadap aspek-aspek penting seperti agama, harta, jiwa, akal, serta kehormatan manusia. Dengan demikian, konsep kesejahteraan dalam

ekonomi Islam meliputi pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun spiritual.²⁹

Kesejahteraan menurut Imam al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*al-maqasid As- syari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, harta.³⁰ adapun penjelasan terkait kesejahteraan menurut imam Al-Ghazali yaitu:

1). Agama (Hifz ad-Dīn)

Menurut Al-Ghazali, menjaga agama merupakan tujuan paling mendasar dalam syariat karena agama menjadi fondasi moral, spiritual, dan arah hidup manusia. Agama dipandang sebagai sumber petunjuk yang membimbing manusia agar hidup sesuai dengan tuntunan Allah, sehingga setiap individu wajib menjaga keyakinan, ibadah, dan ajaran agamanya. Upaya menjaga agama mencakup perlindungan terhadap kebebasan beribadah, pembinaan akidah yang benar, pendidikan keagamaan, serta pencegahan terhadap

²⁹ Adiwarmanto A. Karim. “*Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*”, (Jakarta, Raja Grafindo, 2010), 88.

³⁰ Didi Suardi. “Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan umat” *Ekonomi: Jurnal Ekonomi Islam* 6. no.1 (2020): 68-80.

segala tindakan yang merusak keyakinan. Bagi Al-Ghazali, apabila agama rusak, maka seluruh struktur kehidupan manusia kehilangan arah karena moralitas dan tujuan hidup menjadi hampa.

2). Jiwa (Hifz an-Nafs)

Al-Ghazali menegaskan bahwa menjaga jiwa merupakan prioritas utama karena kehidupan manusia adalah amanah yang harus dijaga. Jiwa mencakup keselamatan fisik, kesehatan, dan hak untuk hidup dengan aman. Oleh karena itu, segala upaya yang bertujuan melindungi kehidupan seperti larangan pembunuhan, kewajiban menjaga kesehatan, dan perlindungan dari bahaya termasuk dalam maqāsid syariah. Al-Ghazali memandang bahwa kesejahteraan tidak akan tercapai jika keselamatan jiwa terabaikan, karena kehidupan adalah sarana utama bagi manusia untuk beribadah, bekerja, dan mencapai tujuan moralnya.

3). Akal (Hifz al-‘Aql)

Akal bagi Al-Ghazali merupakan anugerah terbesar yang membedakan manusia dari makhluk lain, sehingga syariat sangat menekankan pentingnya menjaga dan mengembangkan akal. Menjaga akal mencakup pendidikan, pencarian ilmu, berpikir kritis, serta perlindungan dari hal yang merusaknya seperti konsumsi alkohol, narkoba, atau praktik yang menghapus fungsi rasional manusia. Bagi Al-Ghazali, akal adalah sarana memahami wahyu, membuat keputusan, dan mengatur kehidupan, sehingga kerusakan

akal berarti hilangnya kemampuan manusia menjalankan amanahnya sebagai khalifah di bumi.

4). Keturunan (Hifz an-Nasl)

Menurut Al-Ghazali, menjaga keturunan berarti melindungi struktur keluarga, kehormatan, dan keberlanjutan generasi manusia. Ia menekankan pentingnya pernikahan yang sah, pendidikan moral, serta pencegahan terhadap praktik yang merusak keturunan seperti zina, kekerasan dalam keluarga, atau hilangnya hak-hak anak. Menjaga keturunan juga mencakup penciptaan lingkungan sosial yang sehat agar generasi penerus tumbuh dengan baik secara fisik, mental, dan spiritual. Al-Ghazali melihat keluarga sebagai institusi dasar pembentukan masyarakat yang sejahtera.

5). Harta (Hifz al-Māl)

Harta menurut Al-Ghazali merupakan sarana penting bagi keberlangsungan hidup manusia sehingga harus dijaga, dikelola, dan digunakan secara benar. Ia menekankan pentingnya keamanan kepemilikan harta, larangan pencurian, penipuan, serta kewajiban mengelola harta secara halal dan bermanfaat. Menjaga harta juga mencakup upaya distribusi harta melalui zakat, sedekah, dan penghindaran praktik merusak seperti riba atau ketidakadilan ekonomi. Al-Ghazali melihat harta sebagai alat mencapai

kesejahteraan, bukan tujuan akhir, sehingga penggunaannya harus selaras dengan nilai moral dan kemaslahatan umum.³¹

Kesejahteraan menurut Islam tidak selalu diwujudkan dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, namun menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Kebutuhan- kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai, dan semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan riil. Sementara, kebutuhan spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat, dan tiadanya kejahatan anomi.

Adapun kesejahteraan menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT. jika manusia melaksanakan apa yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan yang ada secara langsung (tersurat) dan ada yang secara langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun

³¹ Abu Hamid Al-Ghazali. “*Al-Mustashfa min ‘Ilm al-Ushul*“, (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2011), 286.

demikian, penjelasan dengan menggunakan dua acara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.³²

d. Indikator kesejahteraan berdasarkan BPS

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan taraf hidup.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah jumlah kas yang diperoleh oleh masyarakat. Pendapatan terdiri dari penghasilan pekerjaan, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

2) Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan pokok primer, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi mendatang. Selain itu, rumah juga merupakan

³² Ika Yunita Fauzia & Abdul Kadir Riyadi. “*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashib Al-Syariah*”, (Jakarta: Kencana Prenedamedia Group, 2014), 2- 29.

penentu kesehatan masyarakat, rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan setiap penghuninya.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan primer. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutusesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4) kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kebutuhan primer dalam bidang kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani

pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.³³

Ada tiga aspek yang mempengaruhi indikator dari kesejahteraan petani, antara lain:

1) Adanya Perkembangan Struktur Pendapatan

Sebuah struktur pendapatan menunjukkan sumber pendapatan utama keluarga seorang petani dari sektor mana, apakah melalui sektor pertanian atau sebaliknya yaitu melalui non pertanian. bagaimana peran sektor pertanian tersebut dapat mempengaruhi sektor perekonomian pedesaan di masa depan.

2) Adanya Pengeluaran untuk Pangan

Perkembangan pangsa pengeluaran untuk pangan dapat digunakan pada salah satu indikator keberhasilan perekonomian pada masyarakat pedesaan. Semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk pangan maka hal tersebut akan menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga petani masih tergolong terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan dasar (sub sistem). Demikian sebaliknya, semakin besar pangsa pengeluaran sektor sekunder (non pangan), mengindikasikan telah terjadi pergeseran posisi petani dari sub sistem ke komersial artinya kebutuhan primer telah terpenuhi,

³³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang, " *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kepahiang* ", (2022), 1-67.

kelebihan pendapatan dialokasikan untuk keperluan lain misal pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sekunder lainnya.

3). Adanya Perkembangan Nilai Tukar Petani

Secara konseptual NTP merupakan alat pengukur daya tukar dari komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani terhadap produk yang dibeli petani untuk keperluan konsumsi dan keperluan dalam memproduksi usaha tani. NTP merupakan nisbah antara harga yang diterima (HT) dengan harga yang dibayar petani (HB).³⁴

Kesejahteraan dengan menerapkan sistem ekonomi Islam adalah sistem yang menganut dan memasukkan nilai-nilai, dogma, norma, dan ajaran Islam (variabel keimanan) sebagai unsur yang fundamental dalam mencapai kesejahteraan. Variabel keimanan tersebut sebagai tolak ukur untuk menentukan tindakan ekonomi dalam mengelola faktor produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa sebelum dimasukkan dalam sirkulasi hukum pasar.

Sehingga terjalin keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan individu, kelompok dengan hukum pasar yang diformulasikan melalui berbagai hasil kebijakan lembaga sosial ekonomi masyarakat dan negara dalam bentuk kebijakan yang berasaskan nilai-nilai keimanan.

³⁴ M. Rachmat. "Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani dan Komoditas Pertanian" *social: jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* 1. No.2 (2020): 47.

Al-Qur'an telah menyebutkan indikator kesejahteraan dalam Surat Qura'isy ayat 3-4.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝٣

Artinya:(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, "(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 3)

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَيَآخِرَةَ هُمْ يُؤْتُونَ ۝٤

Artinya:"Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. "(QS. Al- Baqarah 2: Ayat 4)

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an yaitu menyembah Tuhan, menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut.

1).Ketergantungan manusia kepada Tuhan merupakan wujud dari pembangunan mental. Hal ini menunjukkan bahwa jika kesejahteraan pada aspek materi telah terpenuhi, maka hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita seringklai mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraannya banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materi dan non materi sudah terpenuhi.

Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas

merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki) seseorang sebagaimana yang dialami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman di dunia.³⁵

- 2). Hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa Dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan suatu barang demi mengambil kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama.
- 3). Hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat. Hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

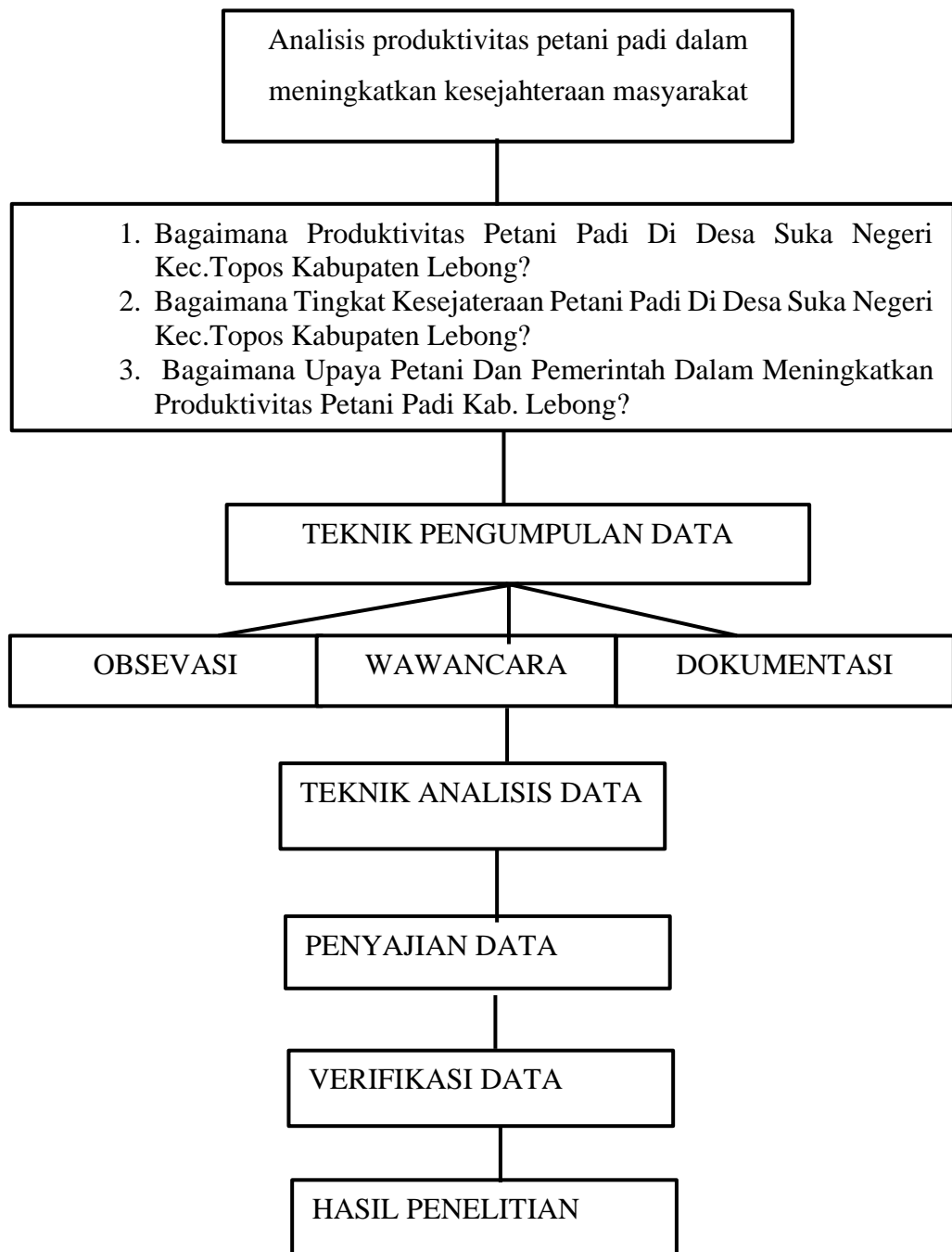
³⁵ Arliman, "perlindungan Hukum UMKM Dan Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka PeningkatanKesejahteraan Masyarakat". *Rechtsvinding: jurnal Media Pembinaan Hukum Sosial* 6. no. 3 (2017): 387-402.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk mental menjadi mental yang hanya bergantung kepada Sang Khalik (bertaqwa kepada Allah Swt.), dan juga berbicara dengan jujur dan benar, serta Allah Swt. Juga menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah Swt.³⁶

³⁶ Asep Aditya, Iqbal,” Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung”, *Akurat: Jurnal Ilmia Akutansi*, 10. no. 2 (2019): 41-57. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/182>

B. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa, fenomena, atau kondisi sosial tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman subjek penelitian melalui penggambaran situasi dalam bentuk narasi dan bahasa yang alami, sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan.³⁷ Metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara ilmiah terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan nyata.³⁸ Metode ini bersifat naturalistik (bersifat nyata/fakta) karena bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lingkungan nyata.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

³⁷ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D”*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 98.

³⁸ Rahman Ahmadi. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 4.

B. Objek Penelitian

Objek material dalam penelitian ini yaitu baik benda atau hal, orang dan tempat data penelitian yang bersangkutan dengan permasalahan. Objek material penelitian ini yaitu penanaman padi yang dilaksanakan oleh masyarakat topos kabupaten lebong.

Objek formal dalam penelitian ini adalah analisis produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ini merupakan sudut pandang atau perspektif peneliti mengenai penanaman padi satu kali dalam setahun.

C. Jenis Data

1. Sumber data primer

Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sumber data utama berasal dari wawancara dengan 16 orang petani padi di Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, yang diketahui menerapkan pola tanam padi satu kali dalam setahun. Selain itu, dan 4 orang data primer juga diperoleh dari pihak pemerintah desa dan perangkat terkait yang berperan dalam pelaksanaan kebijakan serta program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong.³⁹

³⁹ Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2016), 63.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang bukan merupakan data langsung atau pertama, melainkan digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab permasalahan penelitian. Jenis data ini umumnya dimanfaatkan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun bentuk data sekunder dalam penelitian ini mencakup e-book, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi pendukung lainnya.⁴⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi merupakan dasar dari setiap ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong.⁴¹

⁴⁰ Sumadi Suryabara. "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), 94.

⁴¹ Suharsimi Arikunto. "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), 4.

2. wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur agar percakapan dengan narasumber berlangsung secara lebih bebas dan alami. Pendekatan ini tidak membatasi peneliti pada susunan pertanyaan yang kaku, tetapi memberi keleluasaan bagi narasumber dalam menjawab, serta memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan arah dan konteks pembicaraan⁴². Dalam hal ini peneliti mewawancarai narasumber secara langsung kepada masyarakat yang beraktivitas sebagai petani padi. Guna memperoleh informasi yang mendalam dan faktual mengenai kondisi produktivitas petani padi, tingkat kesejahteraan petani padi, serta upaya yang dilakukan oleh petani dan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan pandangan narasumber sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi riil petani padi di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengambil informasi dari berbagai sumber terkait penelitian, seperti foto dan bahan-bahan lainnya.⁴³ Kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang

⁴² Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 211.

⁴³ Moch Dody Ariefanto. “*Ekonometrika*”, (Jakarta : Erlangga, 2016), 156.

bersifat faktual dan objektif mengenai produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dokumentasi tersebut dilakukan untuk mengetahui upaya petani dan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas petani padi Di Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

E. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Analisis data adalah tahap pengolahan dan pengorganisasian hasil wawancara serta observasi secara sistematis, termasuk mendokumentasikan, mengelompokkan, dan menentukan hal-hal yang paling relevan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan memanfaatkan berbagai teknik, seperti analisis spasial, taksonomi, dan tematik. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

1. Data reduksi

Mereduksi data, jika peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari wawancara dan memilih informasi yang dianggap penting untuk penelitian yang dilakukan. Setelah itu, peneliti akan lebih memfokuskan perhatian pada data-data yang relevan untuk membantu memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian. Informasi yang terpilih kemudian diperiksa kembali secara berulang dan dilakukan klarifikasi

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting terkait hasil yang ditemukan.⁴⁴

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah rangkuman singkat yang menjelaskan hubungan antar konsep atau kategori, yang sering disertai dengan diagram. Umumnya, informasi dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.⁴⁵

3. Menarik kesimpulan

Penulisan kesimpulan merupakan tahap analisis akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian. Kesimpulan yang valid dapat diperoleh hanya setelah seluruh data terkumpul dan semua proses analisis data, baik berupa reduksi maupun penyajian data, telah dilaksanakan. Pada saat hal tersebut, penelitian dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara meninjau kembali seluruh data serta mengevaluasi hasil analisis data yang telah dilaksanakan sebelumnya.⁴⁶

⁴⁴ Mohammad Mahpur. “Menetapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding, Pusat Pendidikan”, (2020), 14.

⁴⁵ Dani, *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Penyajian Data*. (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang UNSIKA,2020), 22.

⁴⁶ Ratnaningtyas Marendah Endah. Ramli, Syarifuddin. Dkk. “Metedologi penelitian kualitatif”, (aceh: Yayasan penerbit Muhammad zaini, 2023), 50.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah

1. Sejarah Singkat desa tapus (Suka Negeri)

Pada masa sebelum Masehi, wilayah ini telah dihuni oleh masyarakat Rejang yang berada di bawah kekuasaan Kerajaan Ajai Siang. Pada masa itu, para leluhur yang dikenal sebagai *Bikeu* (empat bersaudara) bersama para sesepuh masyarakat melakukan perjalanan untuk mencari tempat yang layak dijadikan permukiman. Dalam upaya tersebut, mereka menyusuri Sungai Ketahun dan Sungai Nabes. Dari aliran Sungai Ketahun, mereka sempat singgah di daerah Seberan (Talang Baru). Namun, rencana untuk menetap di wilayah Sungai Nabes tidak dapat terlaksana.

Selanjutnya, para *Bikeu* melakukan *mecas* (membersihkan lahan) di lokasi yang ingin dihuni, tetapi kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik. Karena itu, mereka kembali melanjutkan perjalanan menyusuri Sungai Ketahun hingga tiba di Lemukting yang dikenal sebagai Tangga Tebing Keramat. Di tempat ini, mereka kembali melaksanakan *mecas*. Setelah lahan dibersihkan, para *Bikeu* meletakkan hewan puyuh dan ayam jantan sebagai penanda atau syarat. Namun, puyuh yang diletakkan tidak berbunyi dan ayam jantan pun tidak berkokok. Hal tersebut menandakan bahwa syarat yang mereka cari belum terpenuhi. Oleh karena itu, tempat tersebut dinamakan *Cuup Suke Negeri*, yang pada saat itu sama sekali belum memiliki penghuni.

Perjalanan pun dilanjutkan kembali dengan menyusuri Sungai Ketahun hingga mereka sampai di Sungai Baloi, yang saat itu airnya masih kecil. Dari sana, mereka naik ke sebuah dataran yang disebut Jungut Kutai (Kutai Kauk). Di lokasi ini, para *Bikeu* kembali melakukan *mecas* dengan luas sekitar empat meter. Setelah itu, mereka kembali meletakkan hewan puyuh dan ayam jantan. Kali ini, puyuh tersebut berbunyi dan ayam jantan pun berkokok, yang menandakan bahwa tempat tersebut memenuhi syarat.

Setelah itu, mereka meninggalkan tanah yang dikenal dengan sebutan *Maja Pahit* dan menancapkan sebuah tongkat yang disebut kayu. Pada saat itu, Bikeu Bimbo berkata bahwa apabila tongkat tersebut hidup dan tumbuh menjadi sebuah pohon, maka itulah yang akan menjadi nama tempat tersebut. Selanjutnya, para *Bikeu* melanjutkan perjalanan menyusuri Sungai Ketahun hingga kembali ke Kerajaan Ajai Siang untuk menemui anak raja yang bernama Dayang Regiyeak.

Di Kerajaan Ajai Siang, mereka mengadakan rapat besar di Batu Belimo untuk melaksanakan musyawarah. Dalam musyawarah tersebut, dibahas siapa yang akan menetap di wilayah yang telah ditemukan. Hasil musyawarah menetapkan bahwa Bikeu Bimbo yang akan tinggal dan menetap di tempat tersebut. Bikeu Bimbo kemudian menikah dengan anak Raja Ajai Siang dan menetap di Tlang Panyang (Tebing Keramat). Dari pernikahan tersebut, mereka memiliki keturunan yang kemudian berkembang biak hingga membentuk sebuah permukiman.

Pada suatu waktu, Bikeu Bimbo teringat bahwa ia pernah menancapkan tongkatnya di Jungut Kutai (Kutai Kauk). Ia pun mengajak istri dan keturunannya untuk kembali ke tempat tersebut guna melihat apakah tongkat itu hidup atau mati. Setelah sampai di Jungut Kutai, mereka mendapati bahwa tongkat yang ditanam tersebut hidup dan tumbuh menjadi pohon besar, yaitu pohon Topos. Melihat hal itu, Bikeu Bimbo menyatakan bahwa tempat tersebut akan dinamakan Desa Topos.

Sejak saat itu, Bikeu Bimbo beserta keturunannya berpindah dan menetap di Desa Topos hingga sekarang, dan beliau dikenal sebagai leluhur Desa Topos. Seiring perkembangan waktu, wilayah tersebut kemudian terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Topos, Desa Suka Negeri, dan Desa Ajai Siang.⁴⁷

2. Letak Geografis

Desa Suka Negeri terletak di Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong. Berdasarkan letak geografisnya, Desa Suka Negeri adalah satu dari 7 desa yang berada di kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki luas wilayah hampir 981,75 Ha. Terdiri dari 70% lahan pertanian, persawahan dan irigasi serta 30% daratan berbukit. Desa Suka Negeri sebagian dari desa-desa di wilayah Indonesia yaitu memiliki iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempun yai pengaruh langsung

⁴⁷ Ketua Adat, Wawancara Pada Tanggal 29 Desember 2025 Pukul 13:00 Wib.

terhadap pola tanam pada lahan pertanian dan persawahan yang ada di Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.⁴⁸

Desa Suka Negeri terletak di antara bukit-bukit yang masih sejuk dan nyaman, sehingga kondisi geografis desa ini mendukung suasana lingkungan yang asri dan relatif tenang. Letak desa yang dikelilingi oleh kawasan perbukitan menjadikan udara di Desa Suka Negeri terasa sejuk serta cocok untuk aktivitas pertanian masyarakat. Akses menuju desa ini dapat ditempuh melalui jalur darat, yaitu menggunakan jalan raya yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga memudahkan mobilitas penduduk serta kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

Dilihat dari profil desa, adapun batasan-batasan wilayah Desa Suka Negeri telah ditetapkan secara administratif sebagai penanda wilayah pemerintahan desa. Batas wilayah tersebut berfungsi untuk memperjelas cakupan wilayah Desa Suka Negeri serta membedakannya dengan wilayah desa lain di sekitarnya, sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya desa. Adapun Batasan-batasan wilayah Desa Suka Negeri yaitu:

Tabel 4.1 Batas-batas wilayah Desa Suka Negeri

BATAS	DESA	KETERANGAN
Sebelah Utara	Tiksirong	Kecamatan Topos
Sebelah Timur	Bukit Kenei	Kecamatan Topos

⁴⁸ Badan statistik Lebong (BPS) <https://lebong.kab.bps.go.id>. (Diakses 6 Januari 2026)

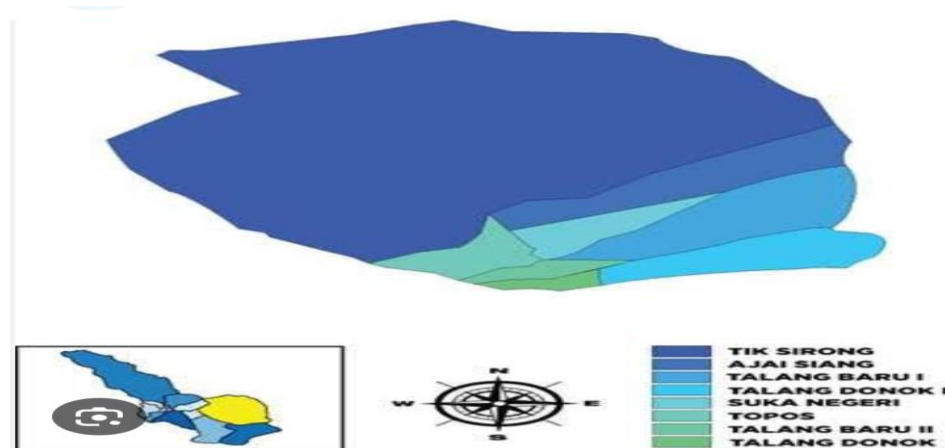
Sebelah Selatan	Desa Talang Baru	Kecamatan Topos
Sebelah Barat	Sungai Ketahun	Kecamatan Topos

Sementara jarak desa dari tempat-tempat penting adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ibu kota kecamatan : 2 km
- b. Jarak ibu kota kabupaten : 51,6 km
- c. Jarak ibu kota provinsi : 105 km

Wilayah Desa Suka Negeri yang merupakan perbukitan dimana 85% dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan persawahan yang umumnya pertanian tradisional dengan komoditi utama ialah kopi, padi, dan sayur. Di Kecamatan Topos terdapat zona pertanian dan persawahan tradisional. Salah satunya tercatat di area Topos dengan luas sekitar 24,8 ha. Dan 15% wilayahnya dijadikan sebagai pemukiman penduduk Desa Suka Negeri.

Peta kecamatan topos. (Desa Suka Negeri)



3. Letak demografis

Desa Suka negeri merupakan wilayah yang tidak begitu luas, keseluruhan jumlah penduduk desa Suka Negeri berdasarkan sensus

penduduk sebanyak 1.781 jiwa yang terbagi dalam 588 kepala keluarga, Sebagai berikut:

Tabel 4.2. jumlah penduduk Desa Suka Negeri

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	996 jiwa
2.	Perempuan	785 jiwa
	Total	1.781 jiwa

(sumber data: profil Desa Suka Negeri)

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk laki-laki Desa Suka Negeri berjumlah 996 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan Desa Suka Negeri berjumlah 785 jiwa, maka jumlah penduduk Desa Suka Negeri berjumlah 1.781 jiwa.

a. Ditinjau dari segi Etis

Penduduk desa Suka Negeri mayoritas bersuku Rejang, sedangkan 1% bersuku lain (lembak dan jawa).

b. Ditinjau dari keagamaan

Keseluruhan penduduk Desa Suka Negeri adalah menganut agama islam, dengan artinya tidak menganut agama lain.

c. Pekerjaan (propesi)

Desa Suka Negeri memiliki beberapa beberapa propesi yang dilakukan masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dilihat dari status prokonomiannya masyarakat Desa Suka Negeri berpropesi sebagai berikut:

Tabel 4.3. jumlah profesi di Desa Suka Negeri

No	Profesi Masyarakat	Jumlah
1.	Petani Kopi	197
2.	Petani Padi	151
3.	Pedagang	107

4.	Pegawai Negeri Sipil/PNS	50
5.	Buru Tukang	83
	Total	588 Jiwa

(Sumber data: profile Desa Suka Negeri)

d. Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Suka Negeri dapat dilihat di table berikut:

Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Padi Di Desa Suka Negeri

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1 Jiwa
2.	SMP	3 Jiwa
3.	SMA	15 Jiwa
4.	S1	1 Jiwa

(sumber data: profile Desa Suka Negeri)

e. Ditinjau dari Sistem Organisasi

Tabel 4.5. Jumlah Organisasi Desa Suka Negeri

No	Jenis	Jumlah
1	Kelompok Tani	8 Kelompok (aktif)
2	Kelompok Peternakan	Tidak Aktif
3	PKK	1 Lembar (aktif)
4	Karang Taruna	1 Lembar (Tidak Aktif)
5	Risma	1 Lembar (Aktif)
6	Posyandu	1 Lembar (Aktif)

(sumber data: wawancara dengan Kepala Desa)

4. Keadaan penduduk Desa Suka Negeri

Penduduk Desa Suka Negeri berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal

dari suku Rejang, suku Jawa dan suku Lembak sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Suka Negeri dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Desa Suka Negeri ini bermayoritas petani yaitu petani kopi dan sawah.

Keberagaman latar belakang penduduk yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda tersebut membentuk kehidupan sosial masyarakat yang saling menghargai dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Dominasi suku Rejang, suku Jawa dan suku Lembak menjadikan tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain terus terpelihara dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Tradisi tersebut telah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Suka Negeri dan berperan penting dalam menjaga keharmonisan sosial, sehingga secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Selain itu, kondisi Desa Suka Negeri yang bermayoritas petani, yaitu petani kopi dan sawah, turut memperkuat budaya gotong royong dalam aktivitas pertanian dan kehidupan bermasyarakat.

5. Visi dan misi Desa Suka Negeri

a. Visi

Kebersamaan dalam membangun demi Desa Suka Negeri yang lebih maju.

b. Misi

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada untuk melayani masyarakat secara optimal
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintahan Desa dan melaksanakan pembangunan Desa yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan masyarakat dalam memujudkan Desa Suka Negeri yang aman, tentram dan damai.
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan memperdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴⁹

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti di lapangan, peneliti memperoleh beberapa hasil terkait data yang dibutuhkan. Melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang peneliti lakukan terhadap masyarakat petani padi.

Untuk lebih jelas dan rinci dibawah ini peneliti akan menguraikan satu persatu hasil wawancara dengan dengan parah petani padi yang ada di Desa Suka Negeri berikut data para petani kopi serta kelompok tani yang di wawancara oleh peneliti.

⁴⁹ Data Dokumen Lembaga Desa Suka Negeri, Sekdes Tahun 2025

Tabel 4.3 data petani padi Desa Suka Negeri

No	Nama petani padi	Umur	Pekerjaan	Luas Lahan	Pendidikan anak
1	Sumardi	45 tahun	Petani Padi dan Kopi	½ hektar	Kuliah
2	Bambang	40 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SMA
3	Mirhana	48 Tahun	Petani Padi dan Guru	½ Hektar	SMA
4	Heli Haryanti	48 Tahun	Petani Padi dan Kopi	2 Hektar	SMA
5	Deri Saputra	35 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SD
6	Dodi Santoso	37 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SMP
7	Sanubi	50 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	Kuliah
8	Herwati	45 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 hektar	SMA
9	Zainal Ambiya	60 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SMA
10	Dina Maryana	38 Tahun	Petani Padi dan Kopi	½ Hektar	Kuliah
11	Meliana	40 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SMA
12	Eva Rekawati	40 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	SMP
13	Sutomo	41 Tahun	Petani Padi dan Kopi	½ Hektar	SMA
14	Harlisyani	48 Tahun	Petani Padi dan Kopi	½ Hektar	SMA
15	Endang Suwanti	44 Tahun	Petani Padi dan Kopi	1 Hektar	D2
16	Nirus Wati	45 Tahun	Petani Padi dan Kopi	½ Hektar	SMA
17	Jon Kanedi	60 Tahun	Ketua kelompok tani	-	Kuliah
18	Yaspan	50 Tahun	Sekdes	-	SMA
19	Arsen	45 Tahun	Kepala Desa	-	SMP
20	Jeli	54 Tahun	Wakil kelompok tani	-	SMA

1. Produktivitas

produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh saat panen, yang dikenal sebagai penerimaan, dengan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapainya. Yang berdasarkan pada indikator Pendidikan, pupuk, varietas padi, tenaga kerja dan lahan. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada para petani padi di desa suka negeri maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendidikan

Tingkat Pendidikan petani merupakan salah satu determinan yang dapat mempengaruhi produktivitas hasil pertanian. Tingkat Pendidikan petani dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam menerapkan ide-ide baru yang didapatkan. Petani yang berpendidikan umumnya akan lebih mudah menerima inovasi jika dibandingkan dengan petani yang tidak berpendidikan. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan bapak sumardi (45 tahun) mengatakan bahwa:

“uku coa pernah milau pelatihan atau penyuluhan alua cao tanem poi yo, karno emang coa gen kunei pemerintah ataupun pihak luyen majea alua cao tani nyo”

“Saya tidak pernah mengikuti penyuluhan atau pelatihan selama bertani padi, karena hingga saat ini belum pernah ada kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang diselenggarakan.”⁵⁰

Hal ini ditegaskan juga oleh ibu mirhana (48 tahun) mengatakan bahwa:

“coa gen alua penyuluhan atau pelatihan. Ijai o kalau untuk sistem tanem poi yo dapet kunei pengetahuan keluarga,tetanggo piyo ba si dau do gi milau tanem poi ne ade kulo dapet ca o ne kunei turun temurun kunei beleo”

“ tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun penyuluhan. Tetapi kalau belajar dan memperoleh pengetahuan tentang cara Bertani padi dari orang tua dan keluarga serta turun-temurun.pengetahuan ini saya terapkan dalam kegiatan Bertani sehari-hari dan menjadi pedoman utama saya dalam mengelola usaha tani padi sampai saat ini”⁵¹

Maka dari wawancara, ini dapat dipahami bahwa tidak ada pelatihan ataupun penyuluhan tentang pertanian. Namun pendidikan dan pengetahuan mengenai cara bertani padi yang dimiliki oleh para petani selama ini umumnya diperoleh melalui proses belajar secara mandiri (otodidak), yang bersumber dari pengalaman pribadi, pembelajaran dari sesama petani padi, serta diwariskan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya.

b. Pupuk

Pemupukan yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi karena dapat menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik tercuci maupun yang terbawa tanaman saat panen. Berdasarkan

⁵⁰ Sumardi, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2025 Pukul 13:00 Wib.

⁵¹ Mirhana, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2025 Pukul 15:00 Wib.

penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan ibu Endang Suwanti (44 tahun), mengatakan bahwa:

“pupuk do cet keme makei tip bumai nyo pupuk urea, pupuk phonka, gen untuk pupuk daun ne kme makei pupuk gondasil D ami untuk buak ne pupuk Gondasil B”

“Pupuk yang sering kami gunakan dalam kegiatan bertani padi adalah pupuk Phonska, pupuk urea. Sementara itu, untuk pupuk daun dan buah digunakan pupuk Gandasil D dan Gandasil B.”⁵²

Hal ini ditegas kan juga oleh ibu heli haryanti (48 tahun) mengatakan bahwa:

“ pupuk do cet keme makei do o pupuk urea,phonska gen pupuk Mutiara(NPK). Ami untuk daun gen buak ne pupuk gondasil o ba”

“pupuk yang sering kami pakai itu biasanya pupuk urea,phonska dan pupuk Mutiara(NPK). Jika untuk daun dan buahnya itu menggunakan pupuk gondasil”⁵³

Wawancara dengan bapak Deri Saputra (35 tahun) mengatkan bahwa:

“untuk takaran pupuk keme biasone pek 4:4, do o 4 pupuk urea 4 kulo pupuk phonka ne tameak kulo 2 pupuk Mutiara/NPK 1 belek pupuk untuk daun 1beleak pupuk untuk buak ne, do o pek pas dimingau sudem tanem rebat sudo o pas poi ne omor 25 bilai mupuk igai”

“Dalam penentuan takaran pupuk, kami biasanya menggunakan perbandingan 4:4, yaitu 4 bagian pupuk Phonska dan 4 bagian pupuk urea, kemudian ditambahkan 2 bagian pupuk mutiara (NPK). Selain itu, digunakan masing-masing 1 botol pupuk untuk daun dan 1 botol pupuk untuk buah. Pemupukan tersebut dilakukan pada satu

⁵² Ending Suwanti, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 11:00 Wib.

⁵³ Heli Haryanti, Wawancara Pada 31 Desember 2025 Pukul 12:00 Wib.

minggu setelah penanaman dan dilanjutkan kembali setelah padi berumur sekitar 25 hari."⁵⁴

Hal ini ditegas juga oleh bapak Dodi Santoso (37 tahun) menyatakan bahwa:

"keme makei pupuk phonka gen pupuk urea biaso ne pek 4:4 do o 4 pupuk urea 4 kulo pupuk phonka ne ami pupuk Mutiara ne do o pek kme 2 bae si emang pupuk o ba do cet keme pek ne"

*"Kami menggunakan pupuk Phonska dan pupuk urea dengan takaran 4:4, yaitu 4 bagian pupuk Phonska dan 4 bagian pupuk urea. Sementara itu, pupuk mutiara digunakan sebanyak 2 bagian saja, karena pola pemupukan tersebut telah menjadi kebiasaan yang diterapkan setiap tahun."*⁵⁵

Maka dari hasil wawancara tersebut, berdasarkan indikator dapat disimpulkan bahwa pemakaian pupuknya lengkap dan berimbang. Dimana para petani padi menggunakan pupuk urea dan Phonska sebagai pupuk utama, serta pupuk Mutiara (NPK), sedangkan untuk pemupukan daun dan buah digunakan pupuk Gandasil D dan Gandasil B. Pemupukan dilakukan dengan takaran 4:4 dan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada saat padi berumur 1 minggu setelah penanaman dan kembali pada umur 25 hari setelah penanaman.

c. Varietas padi

Pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bukan hanya karena pemberian pupuk tetapi varietas sangat berpengaruh, karena setiap varietas mempunyai sifat genetis, morfologis, maupun fisiologis yang berbeda-beda . varietas unggul padi memiliki sifat

⁵⁴ Deri Saputra, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 13:00 Wib.

⁵⁵ Dodi Santoso, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 15:00 Wib.

yaitu berdaya tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, umur genjah, dan rasa pulen. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara kepada ibu Zainal Ambia(60 tahun) mengatakan bahwa:

“tip taun keme makei bibit poi IR, bibit ne keme dapet kunei asea panen taun saige karno semelan nyo bi an makei cocok gen baes kualitas ne do kulo sesuai ngen lahan gen penan te yo”

“Setiap tahun kami menggunakan bibit padi varietas IR, di mana bibit tersebut diperoleh dari hasil panen sebelumnya dan dinilai sesuai dengan kondisi lahan serta pola budidaya yang kami terapkan.”⁵⁶

Hal ini ditegas juga oleh bapak Ismael (45) menyatakan bahwa:

“ tip taun keme makei poi IR, bibit ne kunei asea panen taun saige gen nagiak kunei kelompok tani, ijai nunok keme bibit kunei kelompok tani gen bibit keme dewek“

Setiap tahun kami menanam padi varietas IR. Bibit yang digunakan umumnya berasal dari hasil panen sebelumnya, namun sebagian juga diperoleh melalui kelompok tani, sehingga petani tetap mengombinasikan penggunaan bibit sendiri dengan bibit yang disediakan oleh kelompok tani.”⁵⁷

Maka dari wawancara di atas didasrkan pada indikator varietas unggul yang ada di desa suka negeri adalah menggunakan varietas padi IR karena dinilai cocok dan sesuai dengan kondisi

⁵⁶ Zainal Ambia, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 10:00 Wib.

⁵⁷ Ismael, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 12:00 Wib.

lahan serta pola budidaya yang diterapkan. Varietas padi IR tersebut diperoleh dari hasil panen tahun sebelumnya, serta sebagian lainnya berasal dari kelompok tani, sehingga sumber bibit yang digunakan merupakan kombinasi antara bibit mandiri dan bibit yang disediakan oleh kelompok tani.

d. Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan curahan tenaga yang dikeluarkan untuk memenuhi usaha tani sendiri atau usaha keluarga. Definisi tenaga kerja dalam ilmu ekonomi adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan di tujukan pada usaha produksi. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan ibu meliyana (40 tahun) mengatakan bahwa:

“keme menea saweak yo makei bantuan kunei keluarga gen tetangga keme melei gaji harian ne”

“Kami melaksanakan kegiatan penanaman padi dengan bantuan anggota keluarga dan tetangga sekitar, di mana bantuan tersebut diberikan dalam bentuk upah harian sebagai imbalan atas tenaga yang mereka berikan.”⁵⁸

Hal ini ditegas juga oleh bapak sanubi (50 tahun) menyatakan bahwa:

⁵⁸ Meliyana, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 14:00 Wib.

“keme menea umai nyo minoi tulung gen keluarga gen tetangga do ade teraktor ne, keme melei upeak ne ca o borongan”

“Kami melaksanakan kegiatan penanaman padi dengan bantuan anggota keluarga dan tetangga sekitar yaitu menggunakan tractor, dimana bantuan tersebut diberikan dalam bentuk borongan upah sebagai imbalannya”⁵⁹

Maka dari wawancara tersebut, diketahui bahwa dalam menjalankan usaha tani padi, petani memanfaatkan tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga maupun tetangga sekitar. Pemberian imbalan dilakukan melalui sistem upah harian, sementara untuk kegiatan tertentu seperti pengolahan lahan yang menggunakan traktor, pembayaran dilakukan dengan sistem borongan. Pemanfaatan tenaga kerja manusia yang didukung oleh penggunaan alat pertanian tersebut dinilai dapat memperlancar proses produksi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas petani padi.

e. Lahan

Untuk memperoleh hasil produksi yang maksimum dari usahatani, petani dapat memadukan faktor produksi, seperti faktor modal dengan luas lahan garapan. Lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian dan merupakan sumberdaya fisik yang mempunyai peranan sangat penting dalam berbagai segi kehidupan manusia. Luas lahan garapan adalah aset yang dikuasai petani yang dapat mempengaruhi hasil produktivitas yang diterima petani. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan

⁵⁹ Sanubi, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 15:00 Wib.

berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan ibu nirus wati (45 tahun) mengatakan bahwa:

“ untuk luas saweak neak keme nyo skitar 1,5 hektar.

“Luas lahan sawah yang kami kelola untuk kegiatan budidaya padi kurang lebih sekitar 1,5 hektar.”⁶⁰

Hal ini tegaskan juga oleh ibu Eva Rekawati (40 tahun) mengatakan bahwa:

“ luas saweak keme sekitar 1 hektar”

“Luas lahan sawah yang kami miliki dan kelola untuk kegiatan pertanian padi kurang lebih sekitar 1 hektar.”⁶¹

Ditagskan oleh ibu Heli Haryati menyatakan bahwa:

“Luas saweak keme skitar 2 hektar”

“ luas lahan sawah kami kurang le bih 2 hektar”

Maka dari wawancara tersebut, adalah bahwa mayoritas petani padi memiliki dan mengelola lahan sawah dengan luas sekitar 1 hektar atau lebih. Luas lahan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi, karena memungkinkan petani untuk mengoptimalkan proses budidaya dan hasil panen yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri dipengaruhi oleh beberapa

⁶⁰ Nirus Wati, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 17:00 Wib.

⁶¹ Eva Reka Wati, Wawancara 2 Januari 2026 Pukul 10:00 Wib.

faktor utama, yaitu pengetahuan dan pengalaman bertani yang diperoleh secara otodidak dan turun-temurun, penggunaan pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, pemilihan varietas padi IR yang cocok dengan kondisi lahan, pemanfaatan tenaga kerja keluarga dan tetangga yang didukung penggunaan traktor, serta luas lahan sawah yang relatif memadai. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama mendukung kelancaran proses produksi dan berperan dalam meningkatkan produktivitas petani padi.

2. Kesejahteraan ekonomi masyarakat

Kesejahteraan menurut Imam al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*al-maqasid As- syari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Yang berdasarkan pada indikator pendapatan, perumahan dan pemukiman, Pendidikan, dan kesehatan. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada para petani padi di desa suka negeri maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah jumlah kas yang diperoleh oleh masyarakat.

Pendapatan terdiri dari penghasilan pekerjaan, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan bapak sumardi (45 tahun) mengatakan bahwa:

“untuk asea panen keme biaso ne 75 kaung isai ne dekaung 4 kaleng tip panen”

“untuk hasil yang diperoleh kami setiap panen itu 75 karung dimana berisi 4 kaleng setiap satu karungnya”⁶²

Hal ini sama juga ditegaskan oleh ibu mirhana (48 tahun) mengatakan bahwa:

“ami gek keme 80 kaung isai panen ne isai tip kaung o 4 kaleng poi bersih ne”

“ untuk yang kami hasil setiap panen itu 80 karung dengan 4 kaleng padi setiap satu karung itu”⁶³

Dikuatkan oleh ibu heli maryanti mengatakan bahwa:

“ asea panen keme tip taun 100 kaung”

“hasil panen kami setiap tahun itu adalah 100 karung”⁶⁴

Maka dari wawancara tersebut adalah bahwa sebagian besar pendapatan yang diperoleh berasal dari hasil panen padi, yaitu sekitar 75–80 karung pada setiap musim panen, dengan ketentuan bahwa setiap karung berisi empat kaleng padi. Jumlah hasil panen tersebut menjadi sumber utama pendapatan yang diterima dalam satu kali masa panen.

⁶² Sumardi, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2025 Pukul 13:00 Wib.

⁶³ Mirhana, Wawancara Pada Tanggal 30 Desember 2025 Pukul 15:00 Wib

⁶⁴ Heli haryati, wawancara 31 desember 2025 pukul 09:00 Wib.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan primer. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan ibu Endang Suwanti (44 tahun), mengatakan bahwa:

“alhamdulillah bi bangku SMA anak keme a, kinei si sukses kedepan ne sin am kulo melanjut Pendidikan do lebiak baik kedepan ne”

“alhamdulillah sekarang anak-anak ibu sudah di bangku SMA ,semoga kedepannya mereka sukses dan bias melanjutkan Pendidikan selanjutnya serta sukses terus kedepannya”⁶⁵

Hal ini ini tegaskan juga oleh bapak Dodi Santoso (37 tahun) menyatakan bahwa:

“ anak keme uyo alhamdulillah uy neak bangku kuliah, harapan ne kinei si lacea kuliah ne gen sukses”

“anak kami sekarang alhamdulillah sudah di bangku kuliah, untuk harapannya kedepan semoga kuliahnya lancer dan sukses selalu”⁶⁶

⁶⁵ Ending Suwanti, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 11:00 Wib.

⁶⁶ Dodi santoso, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 13:00 Wib.

Maka dari wawancara, tersebut berdasarkan indikator bahwa pendidikan adalah hak seluruh umat manusia dapat disimpulkan masyarakat desa suka telah menjalan pendidikan yang saat ini ditempuh oleh anak-anak para petani padi berada pada jenjang SMA dan perguruan tinggi. Para orang tua memiliki harapan yang besar agar anak-anak mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta memperoleh masa depan yang lebih baik ke depannya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan ibu nirus wati (45 tahun) mengatakan bahwa:

“untuk jago kesehatan insyallah mampu baik untuk awok dewek ataupun gen keluarga”

“untuk menjaga kesehatan insyaallah mampu baik itu kesehatan diri sendiri ataupun untuk keluarga”⁶⁷

Hal ini tegaskan juga oleh ibu Eva Rekawati (40 tahun) mengatakan bahwa:

“insyaallah ami untuk kesehatan mampu keme jago ne”

“insyaallah untuk kesehatan mampu kami menjaganya”⁶⁸

⁶⁷ Nirus Wati, Wawancara 1 Januari 2026 Pukul 17:00 Wib.

⁶⁸ Eva Rekawati, Wawancara 2 Januari 2026 Pukul 10:00 Wib.

Maka dari wawancara tersebut adalah bahwa para petani mampu menjaga kesehatan diri mereka maupun kesehatan anggota keluarganya. Kondisi kesehatan yang terjaga ini mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari dan menjadi salah satu faktor yang menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa dalam lingkungan masyarakat setempat, para petani padi berada dalam kondisi kehidupan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil panen yang diperoleh setiap satu kali panen dalam satu tahun, yang memberikan pendapatan bagi masyarakat. Pendapatan tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga masyarakat mampu menjalani kehidupan yang layak dan mencerminkan tingkat kesejahteraan dalam lingkungan mereka.

3. Upaya peningkatan produktivitas

upaya peningkatan produktivitas adalah segala usaha yang dilakukan untuk memperbaiki cara kerja dan proses produksi agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Hal-hal seperti perawatan tanaman yang baik, penggunaan pupuk sesuai kebutuhan, pemilihan varietas yang tepat, serta kerja sama dan berbagi pengetahuan antarpetani merupakan bentuk konkret. Dengan berindikator petani dan pemerintah maka peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para petani yaitu sebagai berikut:

a. Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan mengolah lahan, menanam, merawat, dan memanen tanaman. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta sebagai sumber pendapatan bagi keluarga. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara dengan bapak sumardi (45 tahun) mengatakan bahwa:

“ upaya ne ite harus saling bagiak ilmau,ite pek tameak pupuk ne,ite merawat saweak ne bai kalua biyoa atapun kondisi saweak ne meak sapei seut”

“Upaya yang dilakukan adalah saling berbagi pengalaman dan pengetahuan antarpetani, meningkatkan penggunaan pupuk sesuai kebutuhan, melakukan perawatan tanaman secara rutin, menjaga kestabilan pengairan, serta memastikan lahan tetap bersih dari rumput liar agar pertumbuhan padi dapat berjalan dengan baik.”

Hal ini tegaskan juga ibu mirhana (48 tahun) mengatakan bahwa:

“upanyo ne saling bagiak pengalaman,nerawat bebaik ne gen saling tulung-menulung.

“Upaya yang dilakukan yaitu saling berbagi pengalaman, merwat dengan baik serta saling gotlong royong”⁶⁹

Maka dari hasil wawancara, dapat dipahami bahwa di lingkungan masyarakat setempat para petani padi melakukan berbagai upaya peningkatan dengan saling berbagi ilmu, merawat tanaman

⁶⁹ Mirhana, wawancara 30 desember 2025 pukul 15:00 wib.

dengan baik baik dari segi pemupukan maupun aspek lainnya, serta saling membantu antarpetani.

b. Pemerintah

Pemerintah adalah Lembaga atau pihak yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengelola dan menjalankan urusan pemerintahan dalam suatu wilayah atau negara guna mengatur kehidupan masyarakat dan mencapai kesejahteraan Bersama. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan maka peneliti dapat menegaskan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para petani desa suka negeri yaitu:

Wawancara kepada bapak jon (kelompok tani) di desa suka negeri mereka mengatakan bahwa:

“ami keme upayo ne kunei aparat sadei do o upayo ne melei bantuan bibit poi gen bantuan pupuk subsidi gen menea irigasi, keme kulo ade kerjo samo kunei kelompok tani”

“kalau kami upaya dari aparat perintah desa kami berupaya berikan bantuan bibit,pupuk subsidi yang murah serta membuat irigasi,kami juga bekerja sama dengan kelompok tanni”

Hal ini ditegaskan juga oleh bapak arsen kepala desa menegaskan,yaitu bahwa:

“ untuk bentuk bantuan ne kunei keme do berupo pupuk subsidi gen semelan poi”

“untuk bentuk bantuannya dari kami berupa pupuk subsidi dan bibit padi”

“ untuk saatnyo alhamdulillah berjalan dengan baik sesuei gen kenlok keme”

“untuk saat ini alhamdulillah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana”⁷⁰

Maka dari wawancara tersebut adalah bahwa Pemerintah Desa Suka Negeri memiliki peran penting dalam upaya peningkatan produktivitas petani padi. Peran tersebut diwujudkan melalui dukungan dan perhatian kepada petani, seperti memberikan arahan, memfasilitasi kebutuhan pertanian, serta mendorong kerja sama antara petani agar kegiatan bercocok tanam dapat berjalan lebih baik dan hasil produksi dapat meningkat.

C. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara, maka pembahasan mengenai analisis produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong

Menurut Munawar Ismail, dalam kajian ekonomi pertanian, produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh saat panen, yang dikenal sebagai penerimaan, dengan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapainya. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisien dan

⁷⁰ Arsen, Wawancara 31 Desember 2025 Pukul 16:00 Wib.

efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditemukan. Hasil panen yang diterima oleh petani disebut sebagai produksi, sedangkan pengeluaran yang dilakukan selama proses bertani disebut sebagai biaya produksi, sedangkan pengeluaran yang dilakukan selama proses bertani disebut sebagai biaya produksi. Dalam konteks produktivitas petani padi dapat dilihat pada Pendidikan, pupuk, varietas padi, tenaga kerja dan lahan.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa produktivitas panen padi yang dilaksanakan satu kali dalam setahun dinilai telah mencukupi oleh para petani. Penilaian tersebut tidak hanya didasarkan pada jumlah hasil panen yang diperoleh, tetapi juga pada kemampuan hasil panen tersebut dalam memenuhi kebutuhan dasar petani dan keluarganya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem usaha tani padi yang dijalankan masyarakat telah berjalan secara relatif stabil dan mampu memberikan hasil sesuai dengan harapan petani.

Produktivitas panen padi tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman bertani yang dimiliki petani, yang sebagian besar diperoleh secara turun-temurun. Pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi ini menjadi pedoman utama dalam

⁷¹ Munawir Ismail, Dwi Budi Santoso, Dan Ahmad Erina Yustika. “*Sistem Ekonomi Indonesia*”, (Jakarta: Erlangga 2024), 72.

mengelola lahan sawah, mulai dari tahap pengolahan tanah, penanaman, perawatan tanaman, hingga masa panen. Pengalaman panjang dalam bertani membuat petani mampu menyesuaikan teknik budidaya dengan kondisi alam setempat, seperti pola cuaca, jenis tanah, dan ketersediaan air, sehingga proses produksi dapat berjalan secara efektif.

Selain pengetahuan dan pengalaman, penggunaan pupuk yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman juga berperan penting dalam mendukung produktivitas. Petani memahami jenis pupuk yang tepat serta waktu pemberian yang sesuai dengan fase pertumbuhan padi. Pemberian pupuk yang tepat ini membantu tanaman tumbuh dengan baik, meningkatkan kualitas bulir padi, serta menjaga kesuburan tanah agar tetap produktif untuk musim tanam berikutnya.

Pemilihan varietas padi IR yang sesuai dengan kondisi lahan menjadi faktor pendukung lainnya. Varietas ini dipilih karena dinilai cocok dengan karakteristik tanah dan iklim setempat serta memiliki ketahanan yang baik terhadap hama dan penyakit. Dengan menggunakan varietas yang sesuai, petani dapat meminimalkan risiko gagal panen dan memperoleh hasil yang relatif stabil meskipun hanya melakukan panen satu kali dalam setahun.

Pemanfaatan tenaga kerja keluarga dan lingkungan sekitar juga berkontribusi dalam kelancaran proses produksi. Keterlibatan anggota keluarga dalam kegiatan pertanian, seperti penanaman,

penyiangan, dan panen, membantu mengurangi biaya produksi sekaligus mempercepat penyelesaian pekerjaan di sawah. Selain itu, dukungan penggunaan alat pertanian modern, seperti traktor, mempermudah proses pengolahan lahan sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan tidak terlalu mengandalkan tenaga manual.

Luas lahan sawah yang memadai turut menjadi penentu tingkat produktivitas. Dengan kepemilikan atau pengelolaan lahan yang cukup luas, petani memiliki peluang untuk memperoleh hasil panen yang lebih banyak, sehingga pendapatan yang dihasilkan juga mampu menunjang kebutuhan hidup keluarga. Lahan yang memadai ini memungkinkan petani mengelola usaha taninya secara berkelanjutan dan tetap mempertahankan aktivitas pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Secara keseluruhan, kombinasi antara pengetahuan dan pengalaman bertani, penggunaan pupuk yang tepat, pemilihan varietas padi yang sesuai, pemanfaatan tenaga kerja dan alat pertanian, serta dukungan luas lahan sawah yang memadai, mendukung kelancaran proses produksi padi. Hasil panen yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan pangan dan sandang petani beserta keluarganya, sehingga usaha pertanian padi yang dijalankan dapat dikatakan telah memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh para petani.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa produktivitas petani padi di desa suka negeri telah mencerminkan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh saat panen, yang dikenal sebagai penerimaan, dengan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapainya sebagaimana dikemukakan oleh Munawar Ismail, yang meliputi dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisien dan efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong memiliki implikasi yang positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan para petani, produktivitas tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan bertani, penggunaan pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, pemilihan varietas padi yang tepat, pemanfaatan tenaga kerja, serta ketersediaan dan pengelolaan lahan yang memadai. Kombinasi faktor-faktor tersebut membentuk suatu pola usaha tani yang efektif, sehingga model pengelolaan penanaman padi ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dijadikan contoh dalam menjalankan kegiatan pertanian padi secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh muhamad idris yang menyatakan Pertanian padi memiliki peran

strategis dalam menunjang perekonomian Desa Padacenga karena menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo, pupuk yang seimbang, penggunaan benih padi berkualitas, serta kerja sama antara petani dan kelompok tani dalam penangkaran benih mampu meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen. Upaya peningkatan indeks pertanaman turut mendorong kenaikan hasil produksi, yang berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.⁷² penelitian ini sangat relevan dengan analisis produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana petani padi menggunakan bibit unggul, kerja sama antar kelompok tani, pupuk yang berimbang yang dapat meningkatkan produktivitas padi. Yang berlandaskan pada konsep produktivitas yakni efisien dan efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Maka produktivitas petani padi di desa suka negeri telah sejalan dengan penelitian tersebut dan dapat dijadikan model peningkatan dalam penghasilan yang akan didapatkan.

⁷² Muhamad Idris, Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Padacenga: Langkah Menuju Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal ekonomi islam*, 4. no. 6. (2024): 8.

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh temuan muhamad idris yang menunjukkan bahwa produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan di desa suka negeri melalui sistem yang telah dilakukan sesuai dengan konsep dari produktivitas. Maka sejalan dengan penemuan penelitian-penelitian tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Darrotul Jannah, Herani Tri Lestiana, dan Dedi Junaedi yang menyatakan bahwa produktivitas pertanian dipengaruhi oleh faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen pertanian. Semakin baik pengelolaan faktor produksi maka semakin tinggi hasil panen yang diperoleh petani.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nilansari Idris Mansyur Ramly dan Junaidin Zakaria yang menyatakan bahwa luas lahan, pengalaman bertani, dan penggunaan sarana produksi sangat berpengaruh terhadap produktivitas petani padi. Hal ini sesuai dengan kondisi yang ditemukan di Desa Suka Negeri dimana petani yang memiliki lahan lebih luas dan pengalaman lebih lama cenderung memperoleh hasil panen yang lebih banyak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri tergolong baik dan dipengaruhi oleh faktor lahan, pupuk, tenaga kerja, pengalaman, dan varietas padi.

2. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong

Kesejahteraan menurut Imam al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*al-maqasid As- syari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, harta.berdasarkan kemaslahatannya petani padi sudah memenuhi sumber-sumber kesejahteraan berdasarkan menurut Imam Al-Gazali.⁷³ Adapun menurut badan pusat statistik (BPS), Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tarap hidup. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi manusia, badan pusat statistic (BPS) memiliki beberapa indikator yang harus terpenuhi yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, Pendidikan serta kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pendapatan petani padi sebagian besar berasal dari hasil panen padi dengan jumlah sekitar

⁷³ Abu Hamid Al-Ghazali, *Al-Mustashfa min*, (Beirut: Dar- Kutub Al-Ilmiyyah,2011),286.

75–80 karung pada setiap musim panen, di mana setiap karung berisi empat kaleng padi. Hasil panen tersebut menjadi sumber utama pendapatan dalam satu kali masa panen dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani. Selain pendapatan, hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi perumahan dan pemukiman petani berada dalam keadaan layak huni, sehingga sesuai dengan ketentuan kelayakan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan dari pertanian padi mampu menunjang kebutuhan dasar tempat tinggal petani.

Selain itu, kesejahteraan petani juga tercermin dari pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, para petani mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya, mulai dari biaya sekolah, perlengkapan belajar, hingga dukungan terhadap keberlanjutan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dari hasil pertanian padi cukup memadai untuk menunjang pendidikan dalam keluarga. Dari sisi kesehatan, para petani berada dalam kondisi yang baik dan sehat, sehingga mampu menjalankan aktivitas pertanian secara optimal, khususnya dalam proses penanaman dan pengelolaan padi. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil pertanian padi memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup petani secara menyeluruh.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri telah mencerminkan hubungan yang sebanding antara produktivitas dan kesejahteraan. Ketika produktivitas yang dihasilkan mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri juga cenderung meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemaslahatan telah terpenuhi, yang ditandai dengan tercapainya kebahagiaan serta kedamaian batin para petani. Dengan tercapainya kesejahteraan yang hakiki melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi, maka terpeliharalah tujuan-tujuan dasar kehidupan manusia, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh muhamad idris yang menyatakan Pertanian padi memiliki peran strategis dalam menunjang perekonomian Desa Padacenga karena menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo, pupuk yang seimbang, penggunaan benih padi berkualitas, serta kerja sama antara petani dan kelompok tani dalam penangkaran benih mampu meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen. Upaya peningkatan indeks pertanaman turut mendorong kenaikan hasil produksi, yang berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan

masyarakat desa secara berkelanjutan.⁷⁴ Hal ini sama dikemukakan oleh Daratul dan Herani dalam studinya tentang Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat, Daratul dan Herani, yang menemukan bahwa Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas diantaranya faktor tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen produksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan petani.⁷⁵

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mulia Ananda yang menyatakan bahwa produktivitas pertanian berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat petani. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri dapat dikatakan sudah berada pada kondisi sejahtera. Hal ini tercermin dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, baik kebutuhan materi maupun rohani, yang didukung oleh meningkatnya produktivitas hasil pertanian padi. Kondisi kesejahteraan tersebut menunjukkan bahwa kehidupan petani telah berjalan dengan

⁷⁴ Muhamad Idris. "Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Padacenga: Langkah Menuju Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal ekonomi islam*, 4. no. 6. (2024): 8.

⁷⁵ Darrotul Jannah & Herani Tri Lestiana, "Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat", *jurnal ekonomi islam*, 2. no.2. (2020).2.

baik dan stabil, serta mencerminkan tercapainya kemaslahatan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Upaya petani dan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas petani padi desa kec. Topos kab. Lebong

Berdasarkan Maka dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa Pemerintah Desa Suka Negeri memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan produktivitas petani padi. Peran tersebut diwujudkan melalui adanya dukungan dan perhatian yang berkelanjutan kepada para petani, baik dalam bentuk pemberian arahan maupun pendampingan terkait kegiatan pertanian. Selain itu, Pemerintah Desa juga berperan dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan pertanian yang diperlukan petani, seperti membantu akses sarana dan prasarana pendukung serta menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pertanian. Di samping itu, Pemerintah Desa Suka Negeri turut mendorong terjalinnya kerja sama antarpetani, sehingga tercipta semangat kebersamaan dan gotong royong dalam kegiatan bercocok tanam. Dengan adanya peran tersebut, proses penanaman padi dapat berjalan dengan lebih baik dan terarah, sehingga hasil produksi yang diperoleh petani dapat meningkat. Namun belum sepenuhnya terlaksana jika dilihat dari kepeduliannya. Karena para petani masih menggunakan bibit dari hasil panennya sendiri dan masih membelikan pupuk untuk memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan penanaman padi.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa terdapat upaya yang dilakukan oleh pemerintah kepada para petani padi di Desa Suka Negeri telah mencerminkan hubungan yang sebanding antara produktivitas dan kesejahteraan. Ketika produktivitas yang dihasilkan mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Suka Negeri juga cenderung meningkat. sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh saat panen, yang dikenal sebagai penerimaan, dengan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapainya sebagaimana dikemukakan oleh Munawar Ismail, yang meliputi dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisien dan efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan, dan upaya kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemaslahatan telah terpenuhi, yang ditandai dengan tercapainya kebahagiaan serta kedamaian batin para petani. Dengan tercapainya kesejahteraan yang hakiki melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi, maka terpeliharalah tujuan-tujuan dasar kehidupan manusia, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Maka upaya pemerintah terhadap petani padi dapat diimplikasikan bahwa berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh muhamad idris yang menyatakan Pertanian padi memiliki peran strategis dalam menunjang perekonomian Desa Padacenga karena menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo, pupuk yang seimbang, penggunaan benih padi berkualitas, serta kerja sama antara petani dan kelompok tani dalam penangkaran benih mampu meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen. Upaya peningkatan indeks pertanaman turut mendorong kenaikan hasil produksi, yang berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Darrotul Jannah dkk yang menyatakan bahwa peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui pengelolaan faktor produksi secara optimal seperti lahan, tenaga kerja, dan sarana produksi.

Dengan demikian upaya pemerintah ini dapat menghasilkan produktivitas yang baik sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa suka negeri. Namun masih cukup rendah dan belum dapat terpenuhi sepenuhnya oleh perintah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Suka Negeri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas Petani Padi Di Desa Suka Negeri Kec. Topos Kab. Lebong, yaitu Produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri telah teranalisis dengan baik berdasarkan indikator pendidikan, pupuk, varietas padi, tenaga kerja, dan lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas yang dihasilkan dari pola tanam padi satu kali dalam setahun dinilai cukup dan stabil oleh para petani. Produktivitas tersebut didukung oleh pengalaman bertani yang diperoleh secara turun-temurun, penggunaan pupuk sesuai kebutuhan tanaman, pemilihan varietas padi yang sesuai dengan kondisi lahan, serta pemanfaatan tenaga kerja keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produktivitas petani padi di Desa Suka Negeri berjalan dengan baik dan mampu menopang keberlangsungan usaha tani masyarakat.
2. Tingkat kesejahteraan ekonomi petani padi di Desa Suka Negeri dapat dikatakan telah tercapai (sejahtera). Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik

(BPS), yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, serta kesehatan. Pendapatan yang diperoleh dari hasil panen padi mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga petani, kondisi perumahan dinilai layak huni, kebutuhan pendidikan anak-anak petani dapat terpenuhi, serta akses terhadap layanan kesehatan tersedia dan dapat dijangkau. Dengan demikian, petani padi di Desa Suka Negeri secara umum telah berada pada kondisi sejahtera.

3. Upaya peningkatan produktivitas petani padi telah teranalisis secara menyeluruh dan menunjukkan adanya peran aktif baik dari petani maupun pemerintah desa. Petani berupaya meningkatkan hasil produksi melalui pengelolaan lahan, penggunaan sarana produksi pertanian, serta kerja sama tenaga kerja. Sementara itu, pemerintah desa berperan dalam memberikan dukungan, arahan, serta memfasilitasi kebutuhan pertanian masyarakat. Sinergi antara petani dan pemerintah desa tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas padi dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tetapi masih cukup rendah upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah pada keberlanjutan penanaman padi ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dalam hal ini peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam produktivitas petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Suka Negeri:

1. Bagi Petani Padi, Petani padi di Desa Suka Negeri diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan produktivitas usaha tani yang telah berjalan dengan baik selama ini. Pemanfaatan pengalaman bertani, penggunaan pupuk yang sesuai, serta pemilihan varietas padi yang tepat hendaknya terus dipertahankan. Selain itu, petani juga disarankan untuk mulai terbuka terhadap penerapan inovasi dan teknologi pertanian secara bertahap agar produktivitas dapat semakin meningkat dan kesejahteraan yang telah dicapai dapat berkelanjutan.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait, Pemerintah desa bersama instansi terkait diharapkan dapat terus melanjutkan dan meningkatkan dukungan terhadap sektor pertanian, khususnya pertanian padi. Dukungan tersebut dapat berupa pendampingan teknis, penyuluhan pertanian, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan petani. Dengan adanya dukungan yang berkesinambungan, diharapkan produktivitas petani padi dapat terus terjaga dan kesejahteraan ekonomi masyarakat semakin meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel atau

indikator lain yang belum dibahas secara mendalam, seperti akses permodalan, peran kelembagaan petani, dan pemanfaatan teknologi pertanian modern. Selain itu, penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan metode yang berbeda diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif serta menjadi pembanding bagi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adiwarman A. Karim. “*Ekonomi Mikro Islam*” Ed. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. “*Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah*”, 2011.
- Ahmadi, Rahman. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ariefanto, Moch Dody. “*Ekonometrika*”. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian*”. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Badan Pusat Statistik. “*Statistik Indonesia*”. Jakarta: BPS, 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang. “*Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kepahiang*”. Kepahiang: BPS, 2022.
- Endah, Ratnaningtyas Marendah, Syarifuddin Ramli, dkk. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Fahrudin A. “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Fauzia, Ika Yunita & Abdul Kadir Riyadi. “*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*”. Jakarta: Kencana Prenedamedia Group, 2014.
- Harahap, Isnaini. “*Ekonomi Pembangunan*”. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Ismail, Munawar, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erina Yustika. “*Sistem Ekonomi Indonesia*”. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Komaruddin. “*Ensiklopedia Manajemen*.” Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

- Moleong, Lexy J. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad, Faizal Imam, Vira Nur Intan, dan Ricky Firmansyah. *“Analisis Sistem Informasi Manajemen bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”*. Bandung: Jemi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2021.
- Rahim. *“Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus.”* Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.
- Rozlinda. *“Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi”*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Salamah, Ummuh. *“Pengantar Ilmu Sejahtera”*. Bandung: Insan Akademik, 2012.
- Sinungan, Muchdarsyah. *“Produktivitas Apa dan Bagaimana”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sugiyono. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Taufiq Muhammad. *“Analisis Sistem Informasi.”* Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023.

Skripsi

- Ananda, Mulia. *“Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua I, Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)”*. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2024.
- Budiandrian, Bayu, Fatima Azzahra, dan Arief Setyadi. *“Peran Organisasi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani di Indonesia”*. Tesis. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, 2022.
- Mansyur Ramly, Nilansari Idris dan Junaidin Zakaria. *“Analisis Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Binamu Kabupaten*

Jeneponto". Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, 2024.

Jurnal

Aditya, Asep Iqbal. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10. no. 2 (2019):23.

Anantanyu, Sapja. "Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya". *Jurnal STAP Agribisnis*, 7. no.1 (2024):21.

Arliman. "Perlindungan Hukum UMKM dan Eksploitasi Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Rechtsvinding*, 6. no. 3,(2017):22.

Budhi Cahyono, Ardian Adhiatma. "Peran Model Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau di Kabupaten Wonosobo". *Proceedings of Conference in Business, Accounting and Management (CBAM)*, 1. no. 1. (2012):2.

Idris, Nilansari. "Proposal Penelitian Analisis Produktivitas Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto". *Journal of Management & Business*, 7. no. 1.(2024).

Idris, Muhammad, dkk. "Strategi Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Padacenga: Langkah Menuju Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Ekonomi Islam* 4. no. 6. (2024):12.

Idehlu, H. A., S. Ahmed & M. I. Noori. "Reviewing the Concepts of Productivity Management". *International Journal of Management & Humanities* 10. no. 8. (2024):4.

Jannah, Darrotul, Herani Tri Lestiana, dan Dedi Junaedi. "Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi untuk Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Ekonomi Islam* 2. no. 2. (2020):9.

Kusumaningrum, Septiana Indriani. "Pemanfaatan Sektor Pertanian sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Transaksi* 11. no. 1. (2019):10.

Maimunah, Siti. "Analisis Hubungan Produktivitas Pertanian dan Kesejahteraan Petani". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Indonesia* 6. no. 2. (2020):7.

- Nurmaydha, Agency, Susingih Wijana, dan Panji Deoranto. "Analisis Produktivitas pada Bagian Produksi Gondorukem dan Terpentin Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX)". *Agroindustrial Technology* 1. no. 1. (2017):90.
- Rachmat, M. "Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani dan Komoditas Pertanian". *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* 2. no.4.(2020):67.
- Suardi, Didi. "Strategi Ekonomi Islam untuk Kesejahteraan Umat". 6. no. 02.(2020):9.
- Wadisyah, Sarmiana. "Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7. no. 3. (2021).

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran dokumentasi







Lampiran dokumentasi panen



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sanubi
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Yaspan*
Pekerjaan : *sekdes*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : **Zora Lensiani**
Nim : **22681063**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang
Pekerjaan : Petani padiclun kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heli Haryati
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mirhana
Pekerjaan : Petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Deri Saputra*
Pekerjaan : *Petani Padi dan kopi*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : **Zora Lensiani**
Nim : **22681063**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dooi Santoso
Pekerjaan : petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Ambiya
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail
Pekerjaan : Petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat"**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Maryana
Pekerjaan : Petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUKOMO**
Pekerjaan : **Petani padi dan kopi**

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : **Zora Lensiani**
Nim : **22681063**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Suwanti
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirus wati
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mevi Yanti
Pekerjaan : petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herawati
Pekerjaan : petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat"**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Harlis-yani*
Pekerjaan : *Petani padi dan kopi*

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : **Zora Lensiani**
Nim : **22681063**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

**Mengetahui
Responden**



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jom Karedi
Pekerjaan : ketua kelompok tani

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

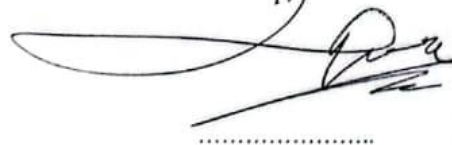
Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunardi
Pekerjaan : Petani padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengetahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jari
Pekerjaan : wakil kelompok tani

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

Mengotahui
Responden



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eya Rekawati
Pekerjaan : Petani Padi dan kopi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya:

Nama : Zora Lensiani
Nim : 22681063
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2025

**Mengetahui
Responden**



.....



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DESA SUKA NEGERI
KECAMATAN TOPOS

Jln Masjid Pancasila Desa Suka Negeri – Topos.
Kode Pos 39260

Suka Negeri, 22 Januari 2026

Nomor : 141.3 / 30 / Ds. SKN / I / 2026

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN CURUP
Di_
Curup

Menanggapi surat nomor 910/In.34/FS/PP.00.9/12/2025 tanggal 23 Desember 2025
perihal permohonan izin Penelitian, oleh mahasiswa :

Nama : Zora Lensiani

NIM : 22681063

Bidang Minat : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Masyarakat**

Dengan ini memberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud dan memberikan izin terkait penelitian yang **telah dilakukan**, dan nama yang bersangkutan **Telah Selesai Melakukan Penelitian** di Desa Suka Negeri, Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PJS KEPALA DESA SUKA NEGERI,



BENNY NOPHIAN, S.H., M.H
NIP. 197811012008011 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 910 /In.34/FS/PP.00.9/12/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 23 Desember 2025

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Zora Lensiani
Nomor Induk Mahasiswa : 22681063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 23 Desember 2025 Sampai Dengan 23 maret 2026
Tempat Penelitian : Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong
Judul Skripsi : Analisis Produktivitas Petani Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Masyarakat

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/63/DPMPTSP-04/2025

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Nomor : 910/In.34/FS/PP.00.9/12/2025 Tanggal 23 Desember 2025 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 29 Desember 2025.

Nama Peneliti /NIM : Zora Lensiani/22681063
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**
Tempat Penelitian : Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong
Waktu Penelitian/Kegiatan : 23 Desember 2025 – 23 Maret 2026
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 29 Desember 2025
Pl. Kepala

SAPUTRA, SH

NIP. 19680710 200502 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
- Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
- Kepala Desa Suka Negeri Kecamatan Topos Kabupaten Lebong
- Yang Bersangkutan



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 210 Tahun 2025
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

NAMA : Zora Lensiani
NIM : 22681063
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 22 September 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: 2010 LANSIARI
NIM	: 22681063
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: NOPRIZAL, M.Ag.
DOSEN PEMBIMBING II	: RANIS WISAYA, M.E.
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PRODUKTIVITAS petani padi dalam Meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat
MULAI BIMBINGAN	: 02 - September - 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	25 Oktober 2025	Penambahan Pada Latar Belakang	Mg
2.	03 - November 2025	Acc Bab I	Mg
3.	10 - November	Penambahan Indikator, Pengertian, serta Jabarkan -	Mg
4.		Indikator pada bab II	Mg
5.	24 - November 2025	Acc Bab II	Mg
6.	09 - Desember 2025	Tambahkan Tujuan dari wawancara, observasi, Dokumentasi	Mg
7.	22 - Desember 2025	Tambahkan Tujuan dari Teknik Pengumpulan data.	Mg
8.			
9.	25 - Desember 2025	Acc Bab III	Mg
10.	25 - Januari 2026	Perbaiki Bab IV dengan tambahan data	Mg
11.	23 - Februari 2026	Acc Bab IV - V	Mg
12.	23 - Februari 2025	Acc Sdang	
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ZORA LENSIAWI
NIM	: 27681065
PROGRAM STUDI	: EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	: SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	: NOLIZAL, M.Ag.
PEMBIMBING II	: RANAS WISATA, M.E.
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Produktivitas Petani padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.
MULAI BIMBINGAN	: 26 Agustus 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	02-September 2025	Perbaiki Isi (TPO)	[Signature]
2.	05-September 2025	Acc bab I	[Signature]
3.	12-September 2025	Perbaiki isi bab II (TPO)	[Signature]
4.	10-Oktober 2025	Perbaiki letak poin antara A dan B serta hurufnya	[Signature]
5.	15-November 2025	Penambahan indikator dan penambahan kata	[Signature]
6.	19-November 2025	Acc Bab II	[Signature]
7.	26/11/2025	Perbaikan Bab III = sistematis, pendahuluan, sumber data	[Signature]
8.	01/12/2025	acc Bab III	[Signature]
9.	18/12/2025	perbaikan format wawancara	[Signature]
10.	19/12/2025	acc format wawancara	[Signature]
11.	12/01/2026	Perbaikan Bab IV	[Signature]
12.	17/01/2026	acc Bab IV - V	[Signature]
13.	20/01/2026	acc Bab IV - V & Revisi	[Signature]
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

NIP.

PEMBIMBING II,

NIP.



RIWAYAT HIDUP

Zora Lensiani, Lahir di Tapus Kabupaten Lebong pada 05 September 2002. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda M.Ruslan dan Ibu Lensi Susilawati, yang merupakan anak pertama dari dua saudara. Penulis mulai masuki jenjang Pendidikan awal, Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 41 Lebong pada Tahun 2008 dan tamat pada Tahun 2014. Setelah itu pada Tahun yang sama penulis memasuki jenjang Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Lebong. Pada

Tahun yang sama penulis memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 4 Lebong dan tamat pada Tahun 2020.

Pada tahun 2022 penulis memasuki jenjang Pendidikan Srata Satu (S1) di perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Dan Syariah. Pada tahun 2026 berkat Ridho Allah SWT. Dan iringan kedua Orang Tua dan Saudara, Sahabat, dan teman- teman sehingga perjuangan, kerja keras, serta kesabaran penulis dalam menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang Berjudul Analisis Produktivitas Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.